

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
MELALUI MEWARNAI KARTUN NUSSA DAN RARA
PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) JAMBU 18
CURAH KATES KLOMPANGAN AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh :
Devia Wardatus Sa'adah
NIM: T20195034
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JUNI 2023**

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
MELALUI MEWARNAI KARTUN NUSSA DAN RARA
PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) JAMBU 18
CURAH KATES KLOMPANGAN AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :
Devia Wardatus Sa'adah
NIM: T20195034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BAHASA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id **JUNI 2023** nkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
MELALUI MEWARNAI KARTUN NUSSA DAN RARA
PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) JAMBU 18
CURAH KATES KLOMPANGAN AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh :

Devia Wardatus Sa'adah

NIM : T20195034

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I

NUP : 2016036

MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
MELALUI MEWARNAI KARTUN NUSSA DAN RARA
PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) JAMBU 18
CURAH KATES KLOMPANGAN AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Istifadah.S.Pd.,M.Pd.I
NIP.19684141992032001

Sekretaris

Farah Dianita Rahman,S.S.T., M.Kes
NUP. 20160368

Anggota :

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M.Pd.I

()

2. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



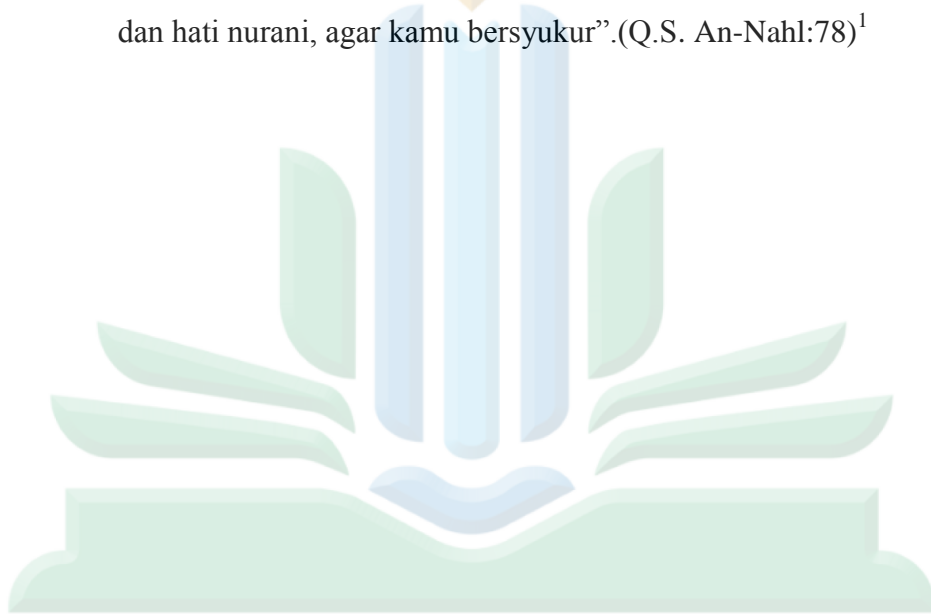
Prof. Dr. Hj. Muknijah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ

وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui suatu apapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.(Q.S. An-Nahl:78)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Dengan puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa orang tercinta. Sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terimakasih. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahanda Sholehudin dan Ibunda Siti Sholeha yang telah mengasuh, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang, tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan motivasi serta doanya yang tulus.
2. Adikku Salsa Billa Lu'luhal Muniroh yang selalu menyemangati, mendukung serta mendoakan keberhasilanku.
3. Abah Yai Moh. Najib. S. Ag dan Ummi Hj. Munawaroh yang telah mengasuh dan mendidik selama di Pesantren ARRISALAH, dan memberikan ridho, doa, serta dukungan yang tulus sehingga saya dapat melanjutkan pendidikan yang tinggi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahNya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi kita, Muhammad SAW, sehingga dapat terselesaikan penelitian yang berjudul “Mengembangkan Kreativitas Melalui Mewarnai Kartun Nusaa Dan Rara Pada Kelompok B Satuan Paud Sejenis Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E.MM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai kepada penulis selama mencari Ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj Mukni'ah, M. Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa.

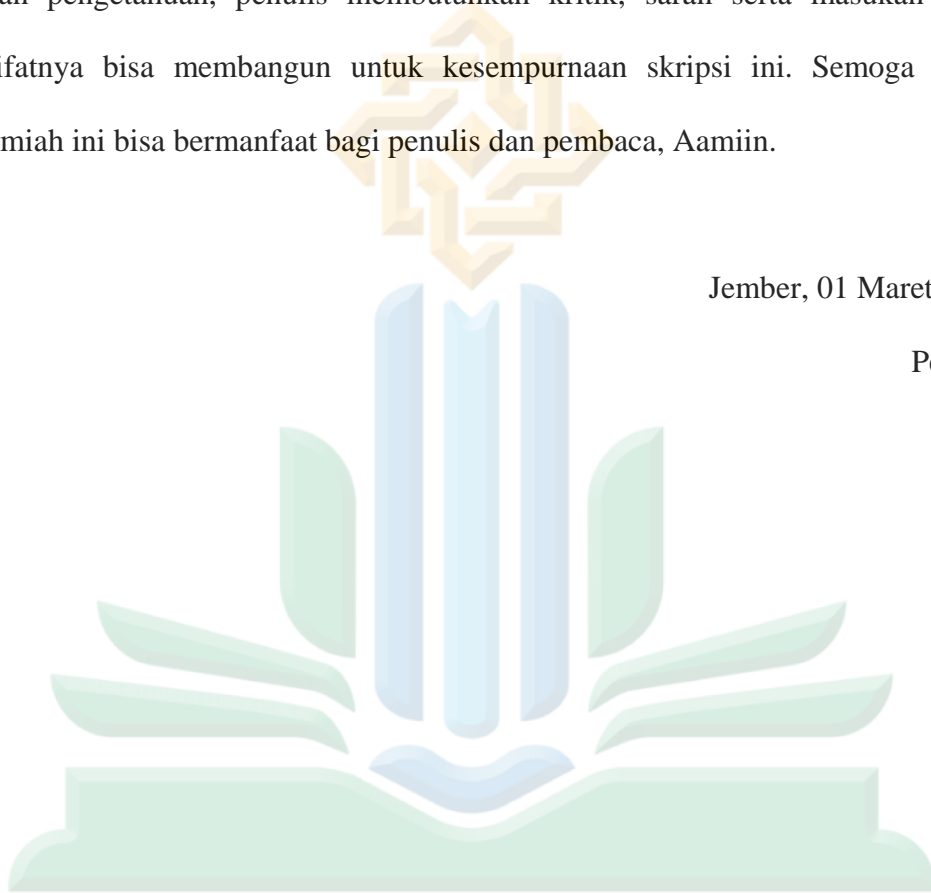
4. Ibu Dr. Istifadah, M.Pd.I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mohammad Zaini, M. Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, arahan dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sebagai bekal dalam mengarungi kehidupan di dunia dan akhirat.
7. Kepala perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan wadah dan sumber literatur sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Ibu Nur Fatmah S.Pd,I. selaku kepala sekolah SPS Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga hingga selesai.
9. Semua pihak baik yang secara langsung ataupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa di sebutkan satu-persatu.

Semoga bantuan serta motivasi yang telah di berikan kepada penulis merupakan suatu amal yang baik dan di terima oleh Allah SWT, serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari-Nya, Aamiin.

Penulis telah berusaha dengan maksimal untuk memperoleh hasil yang bisa memuaskan dan sempurna, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis membutuhkan kritik, saran serta masukan yang sifatnya bisa membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca, Aamiin.

Jember, 01 Maret 2023

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Devia Wardatus Sa'adah, 2023:*Mengembangkan Kreativitas Melalui Mewarnai Kartun Nussa Dan Rara Pada Kelompok B Di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*

Kata Kunci : Kreativitas, Mewarnai Gambar karakter Kartun Nussadan Rara

Kreativitas anak usia dini merupakan kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni atau memecahkan masalah dengan metode baru pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Tahun Pelajaran 2022/2022, pengembangan kreativitas dilakukan melalui mewarnai kartun nussa dan rara.

Fokus penelitian ini adalah 1) Bagaimana perencanaan guru mengembangkan kreativitas belajar siswa melalui mewarnai gambar karakter kartun Nussa dan Rara di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung?. 2) Bagaimana proses guru mengembangkan kreativitas belajar siswa melalui mewarnai gambar karakter Nussa dan Rara di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung?. 3) Bagaimana evaluasi guru dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui mewarnai gambar karakter kartun Nussa dan Rara di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Ajung.?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana upaya mengembangkan kreativitas belajar siswa, melalui mewarnai gambar karakter kartun Nussa dan Rara di Pos PAUD Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini berfokus pada Kepala SPS Jambu 18 dan Guru Kelompok B SPS Jambu 18. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

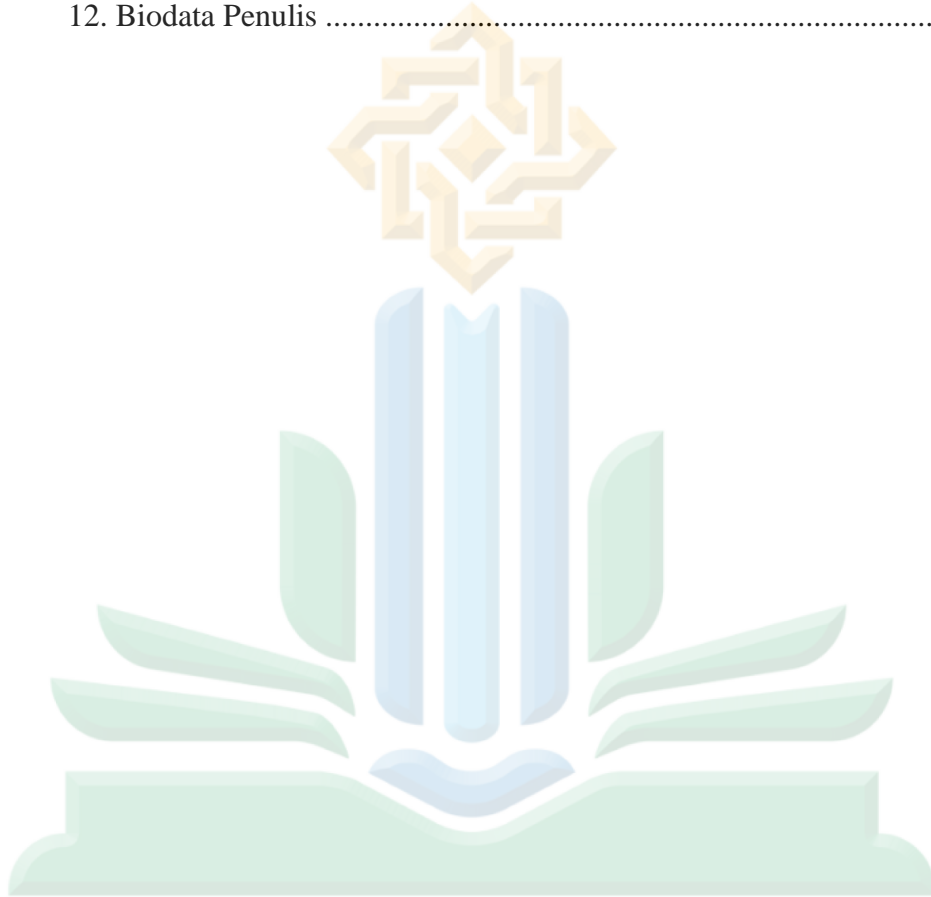
Hasil penelitian ini adalah: 1) perencanaan guru dalam mengembangkan kreativitas melalui kartun nussa dan rara pada kelompok B di SPS Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, dengan pembuatan RKH, menentukan tema, pemilihan bahan mewarnai, metode pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran. 2). Proses guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara pada kelompok B di SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu dengan memperkenalkan alat dan bahan, membuat formasi berhadapan, memberi arahan dan cara mewarnai yang baik. 3) evaluasi mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara pada kelompok B di SPS Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Tahun Pelajaran 2022/2023 yaitu dengan menyebutkan macam-macam warna, mewarnai sesuai contoh, mengingat anggota tubuh yang di warnai, menanyakan apakah ada kesulitan dalam mewarnai.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Istilah	7
F. Sistematika Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori.....	15
1. Kreativitas	15
a. Pengertian Kreativitas	15
b. Kreativitas Anak Usia Dini	18
c. Ciri-ciri Kreativitas Anak Usia Dini.....	22
d. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Anak.....	22
.2. Mewarnai	23
a. Pengertian Mewarnai	23
b. Teknik Mewarnai	25

c. Langkah-Langkah Mewarnai.....	27
d. Peralatan Mewarnai.....	28
e. Kelebihan dan Kekurangan Mewarnai.....	29
3. Karakter Nussa dan Rara.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subyek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data.....	39
G. Tahaap-Tahap Penelitian.....	40
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	42
A. Gambaran Objek Penelitian.....	42
B. Penyajian Data dan Analisis.....	49
C. Pembahasan Temuan.....	55
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran-Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
1. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	66
2. Matrik Penelitian.....	67
3. Surat Izin Penelitian.....	68
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	69
5. Jurnal Penelitian.....	70
6. Penilaian Cheklist.....	71
7. Pedoman Penelitian.....	72
8. RPPH.....	74

9. Penilaian Hasil Karya.....	77
10. Dokumentasi Penelitian	80
11. Hasil Cek Turnitin.....	82
12. Biodata Penulis	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

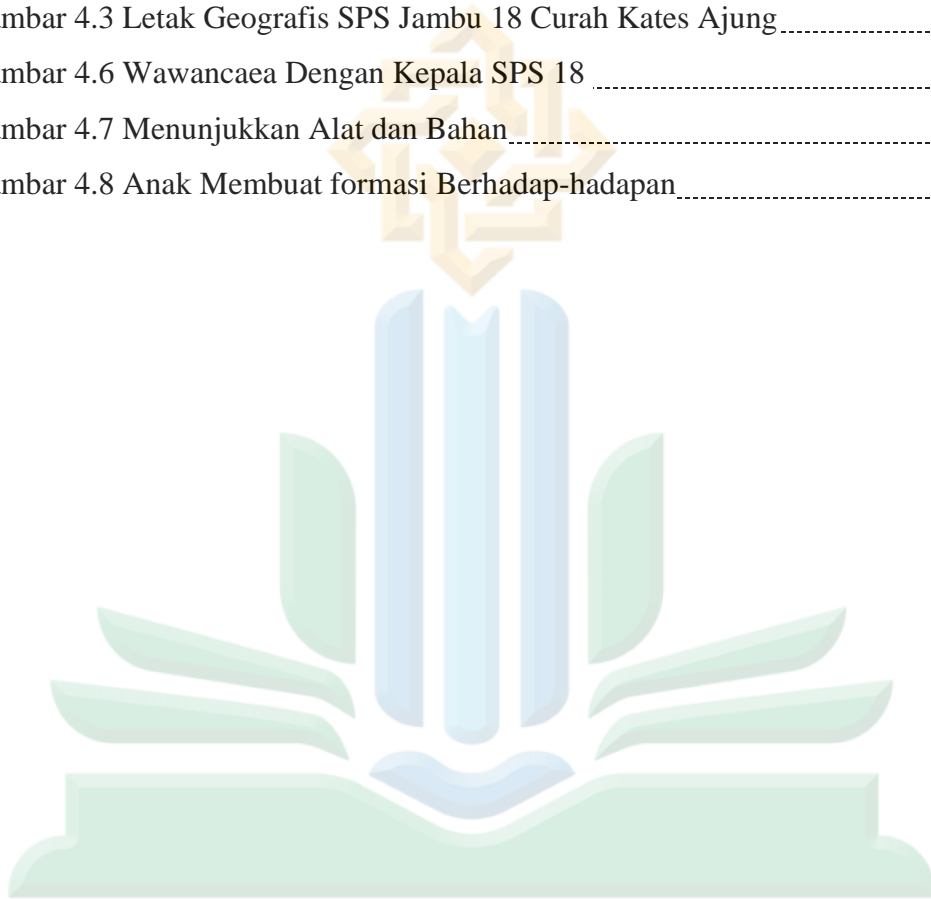
2.1 Persamaan dan perbedaan Penelitian terdahulu dan penelitian Sekarang.....	13
2.2 Tingkat pencapaian perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun.....	17
3.1 Struktur Organisasi SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember	46
3.2 Data guru SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung.....	47
3.3 Data Jumlah Peserta Didik SPS Jambu18 Curah Kates Ajung	47
3.4 Data Sarana Prasarana SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung.....	48
3.5 Data Sarana Prasarana Pendukung SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung.....	48
3.7 Temuan Hasil Observasi, Wawancara Dan Dokumentasi	60



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR²

Gambar 4.1 gedung SPS Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung.....	43
Gambar 4.2 Visi Misi SPS Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung.....	44
Gambar 4.3 Letak Geografis SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung.....	45
Gambar 4.6 Wawancara Dengan Kepala SPS 18	50
Gambar 4.7 Menunjukkan Alat dan Bahan.....	52
Gambar 4.8 Anak Membuat formasi Berhadap-hadapan.....	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang ada dalam jalur pendidikan sekolah. Pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar. Usaha ini dilakukan supaya anak-anak usia 4-6 tahun lebih siap mengikuti pendidikan selanjutnya. Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan belajar anak pendidikan usia dini adalah untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, ketrampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya. Masa kanak-kanak adalah masa yang peka untuk menerima berbagai macam rangsangan dari lingkungan guna menunjang perkembangan jasmani dan rohani yang ikut menentukan keberhasilan anak didik mengikuti pendidikan di kemudian hari.

Berdasarkan pengalaman banyak orang sukses tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan otak dan pengetahuannya, tetapi justru kreativitas mereka. Kreativitas menjadi kata kunci bagi kesuksesannya. “Guru bertanggung jawab dalam membimbing dan menggairahkan anak menjadi kreatif dan akan menyumbangkannya kepada masyarakat.”¹

Kreativitas yang ditandai oleh kemampuan individu untuk melahirkan suatu produk ternyata dapat dilatihkan”. Menurut bahwa “kreativitas sangat diperlukan bagi kehidupan”.² Karena itu kreativitas harus dilatih sejak usia dini. Kreativitas dalam berbagai bentuk selalu akan dibutuhkan untuk menjadi lebih baik. Hasrat manusia yang menyebabkan proses kreatif seolah tidak pernah berhenti. Kreativitas hal ini sejalan dengan teori

¹ Froebel, Wilhelm, Friederich. 2004. *Psikologi Perkembangan Pengaruh Tokoh Abad 19 dan 20*. Bandung : Rineka Cipta.

² Suratno. 2005. *Pengembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

hedonism yang beranggapan bahwa tujuan hidup manusia didunia ini adalah untuk mencari kesenangan.³

Kreativitas pada anak didasari oleh gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak yang kreatif sangat sensitif dengan adanya stimulus. Dalam mengaplikasikan sifat kreatifnya, anak tidak dibatasi oleh apapun. Artinya mereka memiliki kebebasan dan keluasan dalam beraktivitas kreatif. Kreativitas anak usia dini juga ditandai dengan kemampuan bentuk imajinasi, konsep berbagai hal yang tidak hadir dihadapannya⁴. Kreativitas dapat dilihat dari 4P yaitu: P1 yaitu pribadi (*person*) kreativitas adalah sesuatu ungkapan seseorang untuk menuangkan ide kreatifnya untuk menghasilkan sesuatu, P2 yaitu pendorong (*press*) dimana pengaruh orang tua dan lingkungan untuk mendapatkan bakat kreatif anak, P3 yaitu proses (*process*) dengan merangsang anak untuk mengembangkan ide kreatifnya dengan melakukan sebuah kegiatan yang dilengkapi dengan sarana prasarana yang baik, P4 yaitu produk (*product*) dimana seseorang yang dapat menciptakan sesuatu dengan melibatkan dirinya (kesibukan dan kegiatan) kreatif.⁵ Sedangkan menurut kamus Webster dalam bukunya pemilu menjelaskan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan yang ditandai dengan orisinalitas dalam berekspresi yang bersifat imajinatif.

Salah satu upaya mengembangkan kreativitas anak dalam seni mewarnai yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak yang dimulai dari bermain sambil belajar. Sedangkan mewarnai adalah kegiatan mewarnai yang mengajak kepada anak bagaimana mengarahkan kebiasaan-kebiasaan anak dalam mewarnai dengan spontan menjadi kebiasaan-kebiasaan dengan menuangkan warna-warna yang mempunyai nilai-nilai pendidikan. Kegiatan mewarnai yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu 1). Menyiapkan alat mewarnai berupa krayon; 2) menyiapkan pola gambar

³ Yuliana Nurani, Sofia Hartati, Sihadi, 2019. *Memacu Kreatifitas Melalui Bermain*. Jakarta: Bumi Aksara, 238 hlm.; 23 cm

⁴ Novi Mulyana. (2017) *Perkembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

⁵ Munandar (2004) *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

karakter Nussa dan Rara sebagai bahan utama untuk kegiatan mewarnai; 3) mengkondisikan kelas; 4) melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah demonstrasi.

Secara alamiah perkembangan anak berbeda-beda, baik dalam bakat, minat, kreativitas, kematangan, emosi, kepribadian, keadaan jasmani, dan sosialnya. Selain itu, setiap anak memiliki kemampuan tak terbatas dalam belajar yang *inheren* (telah ada) dalam dirinya untuk dapat berfikir kreatif dan *produktif*. Anak akan beraktivitas sesuai dengan minat dan potensi yang dimiliki dirinya. Pengembangan kreativitas anak harus di berikan stimulus dari mulai usia dini, sehingga anak akan teras untuk berfikir kreatif, karena dengan kreativitaslah memungkinkan manusia menjadi berkualitas dan survive dalam hidupnya. Anak akan melihat masalah dari berbagai sudut pandang, mampu menghasilkan karya yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.⁶

لَهُرْ مُعَقَّبَتْ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحْفَظُونَهُ ۖ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
 حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ وَالٍ



Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan seseorang, apabila seseorang itu tidak mau merubah yang ada pada dirinya sendiri”(Q.S Ar-Ra’d:11).⁷

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas, dapat di simpulkan bahwa perkembangan kreativitas melalui mewarnai dapat meningkatkan motorik halus anak dalam berkesenian dan dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak. Dengan demikian,

⁶Ahmad Susanto, PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI: PENGANTAR DALAM BERAGAI ASPEKNYA, Kencana, digilib.uinkhas.Prenada Media Group, Jakarta, 2011, hlm.111. nkhass.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁷Maimuna Hasan, Membangun Kreativitas Anak Secara Islami, Bintang Cemerlang, Yogyakarta, 2010, hlm. 4

mengembangkan kreativitas berhubungan langsung dengan proses belajar anak usia dini. Setelah anak usia dini mendapatkan materi dari penjelasan seorang pendidik, siswa akan mengalami perubahan dalam peningkatan daya imajinasinya.

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan di SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG JEMBER, pada kelompok B menunjukkan bahwa perkembangan anak-anak masih belum berkembang secara ideal, hal ini idapat dilihat dari banyaknya anak yang tidak dapat memvariasikannya dengan sempurna. Pada saat guru memberikan gambar mewarnai kepada beberapa siswa,iterlihat beberapa di antara mereka masih belum bisa mewarnai dengan rapi. Sehingga penelitian dengan judul tersebut menarik minat peneliti. “ MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MELALUI MEWARNAI KARTUN NUSSA DAN RARA PADA KELOMPOK B DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) JAMBU 18 CURAH KATES KLOMPANGAN AJUNG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023”.

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang sangat penting di dalam suatu penelitian, karena masalah objek yang hendak di teliti yang masih bersifat sementara dan akan dikembangkan setelah peneliti masuk kelapangan atau situasi sosial tertentu. Adapau masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023?.
2. Bagaimana proses guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 di Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.?

3. Bagaimana evaluasi guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.?

C. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan guru mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
2. Untuk mendeskripsikan proses guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia pasti memiliki tujuan, yang tentunya tidak lepas dari manfaat apa yang telah di lakukannya. Oleh karena itu, dari beberapa komponen diatas, perumusan masalah maupun tujuan penelitian yang telah diangkat akan memberi manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil peneitian di lembaga SPS JAMBU 18 Kec. Ajung Kab. Jember ini di harapkan dapat bermanfaat dan menjadi masukan serta referensi pembaca ataupun peneliti selanjutnya tentang mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara pada kelompok B di SPS Jambu 18 Kec. Ajung Kab. Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Serta dapat memperkaya dan menambah wawasan

ilmu pengetahuan tentang mengembangkan kreativitas mewarnai kartun nussa dan rara pada anak usia dini maupun sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang lebih luas.

2. Manfaat praktis

Setelah diadakan penelitian secara praktis diharapkan dapat bermanfaat untuk :

a. Bagi Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi literatur akademik UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan menjadi ilmu yang bermanfaat. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi siswa yang ingin melakukan penelitian tambahan tentang pengembangan kreativitas pada anak usia dini.

b. Bagi Lembaga yang diteliti

Hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk melihat gambar yang objektif tentang pengembangan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember, terkait dengan proses pelaksanaan kegiatan mewarnai untuk mengembangkan kreativitas anak di lingkungan sekolah.

c. Bagi peneliti

Studi ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman penelitian langsung dan juga dapat memberikan kontribusi untuk pemahaman kita tentang pendidikan lingkungan dan dampaknya terhadap perkembangan anak, khususnya kreativitas mereka.

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau untuk menambah wawasan maupun informasi mengenai pengembangan kreativitas anak melalui mewarnai pada anak usia dini.

E. Definisi istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah yang menjadi fokus penelitian dalam judul penelitian. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah:

a. Kreativitas

Setiap anak memiliki kreativitas walaupun bakat yang dimiliki berbeda. Kreativitas dapat ditingkatkan, maka perlu dikembangkan sejak usia dini. Kreativitas dapat dilihat dari rasa ingin tahunya anak usia dini yang besar. Hal ini dapat dilihat dari seringnya anak mengajukan pertanyaan yang berulang-ulang. Dan dengan adanya pengembangan kreativitas, potensi anak semakin berkembang dan imajinasi anak juga akan berkembang.

b. Mewarnai kartun Nussa dan Rara

Kegiatan mewarnai sangat bermanfaat bagi perkembangan motorik halus anak juga dapat mengembangkan kreativitasnya. Mewarnai kartun Nussa dan Rara adalah salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas anak. Dalam mewarnai gambar karakter kartun Nussa dan Rara anak bisa mengkreasikan warna dengan ide-ide baru yang mereka dapatkan. Kegiatan mewarnai sangat penting bagi perkembangan otak anak, terutama kemampuan imajinasinya.

Dari berbagai pengertian definisi istilah diatas, maka yang dimaksud dengan judul mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dalam mengembangkan kreativitas pada anak melalui mewarnai kartun nussa dan rara.

F. Sistematika pembahasan

sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Secara keseluruhan penulisan skripsi atas lima bab yaitu: pendahuluan, kajian

kepuustakaan, metode penelitian, penyajian data dan analisis data, serta penutup berikut penjelasannya:

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II, merupakan kajian kepustakaan berisi tentang peneliti terdahulu dan kajian teori.

Bab III, merupakan metode penelitian erisi tentang pendekatan dan jenis pendekatan, lokasi peneliti, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV, merupakan penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan.

Bab V, merupakan bagian terakhir atau bagian penutup dalam penyusunan skripsi. Kesimpulan, berbagai data yang telah dikumpulkan dan dijelaskan oleh peneliti, serta persyaratan dari beberapa pihak yang terkait dengan masalah yang dihadapi selama penulisan skripsi, semuanya tercakup dalam bab ini.

Selanjutnya skripsi diakhir dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran pendukung pemenuhan data skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan⁸. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Badriah Rahmawati. 2019. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai di TK Pertiwi Raja Basa Lama. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam 2 siklus, dilaksanakan selama 3 kali pertemuan pada setiap siklusnya. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.⁹

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah: persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang kreativitas belajar siswa melalui mewarnai. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu menggunakan tindakan kelas (PTK) 2 siklus, sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif

digilib.uinkhas.⁸Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN KHAS Jember Pres, 2021), 93-94. khas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹Badriah Rahmawati. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai di TK Pertiwi Raja Basa Lama". (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019).

deskriptif, sedangkan penelitian yang dilakukan menggunakan media gambar karakter kartun Nussa dan Rara, tempat penelitian.

2. Rezki Pebriani. 2020. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Judul Skripsi: Penerapan Metode Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Kelompok B Di RA Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah.¹⁰

Pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian terdahulu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Pada penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian terdahulu adalah sama-sama meneliti tentang mengembangkan kreativitas anak melalui mewarnai dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu metode mewarnai menggunakan metode gradasi atau pencampuran warna, sedangkan pada penelitian sekarang metode dasar. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian lapangan sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, tempat penelitian.

3. Murni Dwi Naresti. 2021. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, judul skripsi : Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Pengenalan Warna Di Tk Muslimat NU 001 Ponorogo.¹¹

Pada penelitian terdahulu ini menggunakan jenis penelitian studi kasus karena strategi guru dalam menumbuhksn kreativitas siswa melalui pengenalan warna di TK Muslimat NU 001 Ponorogo. Studi kasus yakni suatu penelitian yang berusaha menemukan

¹⁰Rezki Pebriani. "penerapan metode mewarnai dalam mengembangkan kreativitas anak kelompok B di RA JauharotulMualimin Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah". (Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) digilib.uinkhas.Metro,2020);ib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹¹Murni Dwi Naresti."Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Pengenalan Warna Di Tk Muslimat NU 001 Ponorogo". (Skripsi IAIN Ponorogo.2021)

makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari wali kelas, kelompok atau situasi.¹²

Pada penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki perbedaan dan kesamaan. Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan penelitian deskriptif, penelitian ditempat. Adapun kesamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah sama-sama meneliti tentang kreativitas anak usia dini.

4. Fitria nur rahmadhani. 2022. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah makassar fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini. Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di Tk Nirna Ibunda Kab.Gowa.¹³

Pada penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian terdahulu menggunakan bentuk tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolaboratif yang dilaksanakan antara peneliti dan guru kelas.

Dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama meneliti tentang pengembangan kreativitas anak usia dini. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang, penelitian terdahulu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, tempat penelitian.

5. Eli Faturizkiyah. 2022. Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Judul Skripsi: pengembangan

digilib.uinkhas.¹²Emzir. *Metodelogi Pendidikan Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Remaja Grafinda Pesada, 2012), 20: d digilib.uinkhas.ac.id

¹³Fitria Nur Rahmadhani. "Meningkatkan Kreativitasanak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di Tk Nirna Ibunda Kab Gowa". (Skripsi Universitas Muhammadiyah/1Makasar. 2022)

kreativitas melalui pembelajaran menggunakan media audio visual pada anak kelompok B di taman kanak-kanak mutiara hati banyuwangi tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian terdahulu menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mesdeskripsikan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat. Penentuan subyek data penelitian menggunakan purposiv sampling, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁴

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah: perbedaan penelitian terdahulu menggunakan media audio visual, penentuan subyek data penelitian, lokasi penelitian. Persamaan peneliterdahulu menggunakan *purposive sampling*, penelitian terdahulu, sama-sama meneliti tentang kreativitas anak, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Jenis penelitian kualitatif deskriptif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁴Eli Faturizkiya. "Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Visual Pada anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Mutiara Hati Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022." (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) KHAS Jember. 2022).

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dan
Penelitian Ini

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Badriah Rahmawati	2019	Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Mewarnai Di TK Pertiwi Raja Basa Lama.	a. Penelitian ini sama-sama meneliti tentang kreativitas anak usia dini melalui mewarnai.	a. Penelitian terdahulu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Tempat penelitian
2	Rezki Pebian	2020	Penerapan Metode Mewarnai Dalam Mengembangkan Kreativitas Kelompok B Di RA Jauharotul Mualimin Gayau Sakti Kabupaten Lampung Tengah	a. Penelitian terdahulu dengan yang sekarang sama-sama membahas pengembangan kreativitas anak usia dini.	a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>field research</i>) Tempat penelitian
3	Murni Dwi Naresti	2021	Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Pengenalan Warna Di TK Muslimat NU 01 Ponorogo.	a. Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama membahas kreativitas anak usia dini.	a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian studi kasus. b. Tempat penelitian

4	Fitria Nur Ramadhani	2022	Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di TK Nirna Ibunda Kabupaten Gowa	a. Penelitian terdahulu dengan sekarang sama- sama membahas kreativitas anak. Subyek penelitian.	a. Penelitian terdahulu menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat penelitian
5	Eli Faturizkiya	2022	Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak- Kanak Mutiara Hati Banyuwangi Tahun Pelajaran 2021/2022	a. membahas kreativitas anak usia dini. b. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.	a. Lokasi penelitian. b. Media

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

1. Kreativitas

a. Pengertian kreativitas

Kreativitas adalah merupakan kemampuan untuk mencari berbagai macam kemungkinan dalam menyelesaikan suatu masalah sebagai bentuk pemikiran yang sampai sekarang belum mendapatkan perhatian dalam pendidikan anak usia dini.¹⁵

Kreativitas siswa yaitu kreativitas yang mencakup segenap potensi kemanusiaan. Secara filosofi dapat dijelaskan dengan proses mencari identitas diri. Jadi, segala ekspresi manusia untuk menemukan kesejatan diri dengan menjadi sendiri, bukan menjadi orang lain.

Oleh karena itu, proses kreatif masing-masing siswa akan berbeda-beda. Anak usia dini merupakan individu yang memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru di lingkungan sekitar. Anak selalu ingin mencoba hal-hal yang baru untuk mendapatkan pengalaman.¹⁶

James J. Gallagher dan Yeni Racmawaty mengatakan bahwa “kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan Individu berupa gagasan atau produk baru, atau mengombinasikan antara keduanya yang akhirnya akan melekat pada dirinya”. Sementara itu Supriadi mengungkapkan bahwa Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada, dan merupakan kemampuan berfikir tingkat tinggi yang mengimplikasikan terjadinya eskalasi dalam kemampuan berfikir yang ditandai oleh sukses, diskontinuitas, diferensiasi, integrasi antara setiap tahap perkembangan”.¹⁷

¹⁵Mulyasa. Manajemen PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 91.

digilib.uinkhas.¹⁶Hamdani, Perkembangan Kreativitas, (Jakarta: Pustaka Syifa, 2002), 10. as.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁷Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*, (Jakarta : Kencana, 2010), h. 13

Menurut Munandar Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.¹⁸

Chaplin mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam permesinan, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.¹⁹

Menurut Suratno, Kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berdaya untuk menyelesaikan suatu persoalan dengan caranya sendiri.²⁰

Sedangkan menurut Yeni dan Euis, kreativitas merupakan suatu proses mental individu yang melahirkan gagasan, proses, metode ataupun produk baru yang efektif yang bersifat imajinatif, estesis, fleksibel, integrasi sukses diskontinuitas, dan diferensiasi yang berdaya guna dalam berbagai bidang untuk pemecahan masalah.²¹

Menurut Gordon dan Browne dalam Moeslihatoen mengatakan bahwa kreativitas merupakan kemampuan anak menciptakan gagasan baru yang asli dan imajinatif, dan juga kemampuan mengadaptasi gagasan baru dengan gagasan yang sudah dimiliki.²²

Menurut *torrance* kreativitas adalah proses merasakan dan mengamati adanya masalah, membuat dugaan tentang kekurangan (masalah) ini, menilai dan menguji dugaan atau hipotesis, kemudian mengubah dan mengujinya lagi, dan akhirnya menyampaikan hasil-hasilnya²³.

Secara operasional, kreativitas dapat dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas

¹⁸Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Rineka Cipta, Jakarta, 2014), h. 6

¹⁹Yeni Rahmawati, *Op.Cit.* h. 13-14

²⁰Suratno, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan, 2005), h.24

²¹Rachmawati, Yeni dan Kurniawati, Euis, *strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), h. 14

²²Moeslihatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), h.19

²³Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.27

dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengkolaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.²⁴

Berdasarkan teori-teori diatas, dapat dipahami bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru, yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengabolarasi suatu gagasan sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru, tetapi dapat juga sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya. Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu yang baru sesuai imajinasi atau khayalannya maka potensi yang dimiliki anak perlu dikembangkan sejak usia dini.

Tabel 2.2
Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
menurut kurikulum 2013

Lingkup Perembkangan	Tingkat pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Thn
KETRAMPILAN A. Menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan dan dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif, serta mencerminkan perilaku berakhlak mulia.	a. mengenal benda-benda di sekitar(nama, warna ,bentuk, ukuran, pola, sifat , suara, tekstur, fungsi. dan ciri-ciri) b. mengenal berbagai karya dan aktivitas seni. c. menyampaikan apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang di kenalnya, (nama, warna, bentuk, ukuran, pola,sifat, tekstur,suara fungsi,dan ciri-ciri lainnya) Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (menggunakan bahasa verbal/non verbal) d. Memiliki perilaku yang mecerminkan sikap ingin tahu. e. Memilki perilaku yang menerminkan sikap kreatif. f. Mengenal anggota tubuh,fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus. g. Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan

²⁴Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, h. 60

	<p>motorik kasar dan halus.</p> <p>h. Mengajukan berbagai karyanya dalam bentuk gambar,cerita,bernyanyi, gerak tubuh,dll</p> <p>i. mencerminkan sikap kreatif.</p> <p>j. Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif.</p> <p>k. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni</p> <p>l. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.²⁵</p>
--	--

b. Kreativitas Anak Usia Dini

Anak yang kreatif biasanya mempunyai rasa humor yang tinggi, dapat dilihat dari berbagai sudut tinjau, dan memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep atau kemungkinan-kemungkinan yang di khayalnya. Ciri yang lebih serius ini pada anak kreatif adalah ciri seperti individualisme, kecenderungan, untuk melakukan refleksi, ciri kreatif lainnya ialah kecenderungan untuk lebih tertarik pada hal-hal yang rumit dan misterius, sedemikian itu tampak seolah-olah pribadi yang kreatif itu ideal. Namun ada juga karakteristik dari anak kreatif yang mandiri, percaya diri, ingin tahu, penuh semangat, dan cerdas. Anak yang kreatif bisa juga bersifat tidak kooperatif, egosentris, terlalu asertif, kurang sopan, acuh tak acuh terhadap aturan, keras kepala, emosional, menarik diri, dan menolak dominasi atau otoritas guru.²⁶

Biasanya anak yang kreatif selalu ingin tahunya tinggi, memiliki minat yang luas, dan menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif. Anak yang kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Mereka lebih berani mengambil resiko (tetap dalam perhitungan) dari pada anak-anak pada umumnya, artinya dalam melakukan sesuatu

digilib.uinkhas.ac.id²⁵ Sri Pratiwi Romadan,S.Pd. "Buku Pedoman Guru" uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁶Utami Munandar, Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat,Rinneka Ci8pta, Jakarta, 2012, Hlm.35

yang bagi mereka amat berarti penting dan disukai, mereka tidak terlalu menghiraukan kritik atau ejekan dari orang lain. Mereka pun tidak takut untuk membuat kesalahan dan mengemukakan pendapat mereka walaupun mungkin tidak disetujui orang lain. Orang yang inovatif berani untuk berbeda, menonjol, membuat kejutan, atau menyimpang dari tradisi. Rasa percaya diri, keuletan, dan ketekunan membuat mereka tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuan mereka.²⁷

Membangun kreativitas anak merupakan bagian dari pendidikan anak, untuk dapat mewujudkan keberhasilan pendidikan dimana termasuk di dalamnya adalah membangun kreativitas anak, setiap anak memiliki potensi menjadi kreatif. Potensi tersebut diantaranya diekspresikan melalui permainan yang bersifat konstruktif, adapun permainan tersebut merupakan permainan yang sifatnya berupa tantangan baru karena telah bosan dengan permainan yang baru saja digelutinya. Pada awalnya permainan konstruktif yang dilakukan anak lebih bersifat reproduktif atau meniru mewujudkan benda sesuai dengan contoh benda yang telah ada. Dengan bertambahnya usia kreativitas mereka bertambah mereka mulai menciptakan konstruksi dengan menggunakan benda dan situasi sehari-hari, serta mengubahnya agar sesuai dengan khayalannya.²⁸

Permainan konstruktif dapat membantu anak merangsang daya kreativitas yang dimilikinya dengan menyediakan alat permainan konstruktif, orang tua dapat merangsang imajinasi anak untuk berkreasi sekaligus membantu meningkatkan daya konsentrasi mereka untuk dapat tahan mengerjakan sesuatu yang mengasyikkan dalam jangka waktu yang cukup lama. Permainan ini biasanya dilakukan sebagai kegiatan perseorangan daripada kegiatan kelompok, sehingga dapat membantu penyesuaian pribadi anak ke arah yang lebih baik. keberhasilan membangun sesuatu membuat anak merasa puas belum lagi

²⁷ Utami Munandar, Opcit, Hlm.35-37

²⁸ Maimunah Hasan, Membangun Kreativitas Anak Secara Islami, Bintang Cemerlang, Yogyakarta, 2010, Hlm.148

penghargaan dari lingkungannya atas apa yang dibangunnya tersebut, semua itu akan membantu anak memupuk rasa percaya diri.²⁹

Oleh karena itu, menyediakan permainan, sarana ataupun media yang dapat membantu merangsang kreativitasnya, dengan adanya permainan yang menstimulus perkembangan kreativitas anak sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil dan tujuan yang akan di capai dengan maksimal.

Pada dasarnya setiap orang memiliki kecenderungan berbakat dalam kreativitas dan memiliki kemampuan mengungkapkan dirinya secara kreatif, meskipun masing-masing orang tersebut dalam bidang dan kadar berbeda-beda sesuai dengan potensi yang dimilikinya masing-masing. Sehubungan dengan perkembangan kreativitas anak, ada empat aspek dari kreativitas yaitu :

1) Pribadi

Kreativitas adalah ungkapan (*ekspresi*) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya, dari ungkapan pribadi yang unik ini dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif. Maka diharapkan orang tua maupun pendidik dapat menghargai keunikan pribadi dan bakat-bakat yang dimiliki anak, dan hendaknya guru membantu anak untuk menemukan bakat-bakatnya dan menghargainya.

2) Pendorong (press)

Bakat kreatif anak akan terwujud juga ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu.

3) Proses

Untuk mengembangkan kreativitas, anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Seorang pendidik hendaknya dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif, dengan membantu mengusahakan sarana prasarana

²⁹ Maimunah Hasan, Opcit, Hlm.150

yang diperlukan. Dalam hal ini yang penting ialah memberi kebebasan kepada anak untuk mengekspresikan dirinya secara kreatif, tentu saja dengan persyaratan tidak merugikan orang lain atau lingkungan. Dengan demikian yang harus di perlukan yaitu proses anak bersibuk diri secara kreatif tanpa perlu menuntut dihasilkannya produk-produk kreatif yang bermakna, hal itu akan datang dengan sendirinya dalam iklim yang menunjang, menerima, dan menghargai.

4) Produk

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna ialah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses (kesibukan, kegiatan) kreatif. Dengan dimilikinya bakat dan ciri-ciri pribadi kreatif, dan dengan dorongan (internal maupun eksternal) untuk bersibuk diri secara kreatif, maka produk-produk kreatif yang bermakna dengan sendirinya akan timbul, hendaknya seorang pendidik menghargai produk kreativitas anak dan mengomunikasikannya kepada orang lain, misalnya dengan mempertunjukan atau memamerkan hasil karya anak. Ini akan lebih membuat anak semangat dan menggugah minat anak untuk berkreasi.³⁰

Dengan demikian salah satu upaya dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini adalah dengan memberikan stimulus yang baik dan tepat, yaitu pembelajaran dengan bermain. Dimana setiap materi yang akan diberikan harus dikemas dalam bentuk permainan. Permainan merupakan kegiatan yang menyenangkan dilakukan oleh anak, dengan permainan anak dapat melakukan banyak hal, salah satunya meningkatkan kognitif anak dan anak akan mendapatkan informasi atau pengetahuan yang belum di ketahuinya, sehingga anak akan berfikir kreatif untuk memasuki lingkungan bermainnya agar diterima teman sepermainnya, anak juga akan menciptakan suatu

³⁰Utami Munandar, pengembangan kreativitas Anak Berbakat, Rineka Cipta, Jakarta 2012, hlm 45-46

karya yang unik dan khas sesuai dengan pemikirannya, dan itulah yang dinamakan kreativitas.

c. Ciri-ciri kreativitas anak

Salah satu aspek penting dalam kreativitas adalah memahami ciri-cirinya. Upaya menciptakan iklim yang kondusif bagi perkembangan kreativitas yang hanya mungkin dilakukan jika kita memahami terlebih dahulu sifat-sifat kemampuan kreatif dan lingkungan yang turut mempengaruhinya.

Supriadi mengatakan bahwa “ciri-ciri kreativitas dapat di kelompokkan dalam kategori kognitif, dan non kognitif. Ciri-ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri-ciri ini sama pentingnya kecerdasan yang tidak menunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun.”³¹

Anak kreatif usia 5-6 tahun ditandai dengan beberapa karakteristik, diantaranya adalah sebagai berikut: Antusias, banyak akal, berpikiran terbuka, bersikap spontan, cakap, dinamis, giat, rajin, idealis, ingin tahu, kritis³²

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas Anak

Bermain merupakan dunia anak, sehingga anak tidak terlepas dari bermain yang merupakan sesuatu kegiatan yang menyenangkan dan spontan. Sehingga hal tersebut memberikan dampak positif bagi anak seperti anak mengeksplor lingkungan ketika bermain. Maka disinilah akan tumbuh dan berkembang kreativitas pada anak, sehingga begitu pentingnya mengembangkan kreativitas pada anak usia dini. Munandar dalam penelitian Diana Fidya Fakhri memberikan empat alasan pentingnya perkembangan kreativitas anak usia dini.

1) dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya dan ini merupakan kebutuhan pokok manusia,

³¹Yeni Rachmawaty, *Op cit* 15

³²*Ibid*, h.16-17

- 2) kreativitas atau berfikir kreatif. Dalam arti kemampuan untuk menemukan cara baru dapat memecahkan masalah.
- 3) bersibuk diri serta kreatif tidak saja berguna tetapi juga memberikan keputusan kepada individu, hal ini terlihat jelas pada anak yang bermain balok atau permainan konstruktif lainnya. Mereka tanpa bosan menyusun bentuk-bentuk kombinasi baru dengan alat permainannya
- 4) kreativitaslah yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidupnya, dengan keativitas seseorang terdorong untuk membuat ide atau penemuan baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas³³.

2. Mewarnai

a. Pengertian mewarnai

Pengertian mewarnai secara harfiah adalah, membubuhkan warna atau cat pada suatu gambar. Mewarnai menjadi bagian dari ketrampilan yang sebaiknya dikuasai anak- anak sejak usia dini karena memahami warna sama pentingnya dengan menguasai berhitung.³⁴

Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh anak usia dini. Kegiatan mewarnai dapat menjadi media berekspresi anak, dengan memilih warna-warna yang sesuai dengan keinginannya yang mungkin akan berbeda dengan pilihan temannya yang lain.³⁵ Sedangkan kegiatan mewarnai gambar merupakan kegiatan yang dilaksanakan memakai beragam media seperti krayon, spidol pensil warna, dan pewarna makanan.³⁶

Dari beberapa pengertian di atas diambil kesimpulan bahwa kegiatan mewarnai gambar adalah kegiatan yang cocok dipraktekan bagi

³³Diana Vidya Fakhir, *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*, Jurnal PemikiranPenelitianPendidikan dan Sains, Universitas Islam Madura Vol. 4 No. 2 (Desember 2016)pISSN:23379820

³⁴Dwija Utama, —Jurnal Pendidikan Dwija Utama,| Jurnal pendidikan, Agustus 2018, 7.

³⁵ Nani Husnaini Jumrah, —Kegiatan Mewarnai sebagai Stimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini,| Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 3, no. 2 (Desember 2019): 113.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

³⁶Nurul Fadillah, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B TK Kklkmd Sedyo Rukun Bambanglipuro” (Bantul, 2014), 22.

anak usia dini, karena kegiatan mewarnai dapat menjadi media berekspresi anak, dan kegiatan yang menyenangkan. Media yang digunakan dalam mewarnai seperti krayon, spidol, pensil warna dan pewarna makanan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode mewarnai adalah suatu cara yang memberikan kesempatan kepada anak usia dini dalam kegiatan yang menyenangkan berdasarkan petunjuk guru untuk mencapai tujuan.

Hal ini di lakukan melalui memberi warna,memilih warna,dan menjajarkan warna untuk mendapatkan kemampuan-kemampuan yang berguna bagi perkembangan pendidikan anak.

- 1) Memilih warna, adalah melatih menanamkan sikap anak untuk memilih warna yang mereka anggap bagus dan ia sukai sebagai awal penanaman sikap anak terhadap apa yang ia hadapi. Diharapkan pada akhirnya sejak dini anak tersebut sudah mengenal bagaimana cara memilih mana yang bagus dan tidak bagus, mana yang cocok dan tidak cocok sehingga pada fase tertentu mereka dapat dapat menghargai dan menyikapi hal-hal di luar dirinya.
- 2) Menyusun warna, dapat melatih nilai-nilai perbandingan yang bersifat rasa antara satu dan yang lainnya, melatih bagaimana memilih dan menempatkan bagian satu dengan lainnya. Diharapkan pada akhirnya perkembangan anak tersebut dapat cermat,terampil membentuk sikap-sikap yang tepat guna menunjang kemampuan-kemampuan yang dimilikinya.
- 3) Menuangkan warna,adalah tindakan fisik dimana anak melakukan gerakan mengoles dan mengendalikan gerakan tangan. Dari kegiatan ini anak menjadi terampil mewarnai dengan benar,tidak keluar dari objek gambar yang diwarnai, dan mewarnai dengan rapi. Kegiatan ini juga dapat melatih perasaan halus, sabar, dan teliti pada anak.³⁷

b. Teknik mewarnai.

Seperti di jelaskan diatas bahwa mewarnai gambar yang dimaksud adalah bukan mewarnai gambar objek benda yang telah di rancang oleh penggambar, lalu anak tinggal menentukan warna objek gambar sesuai dengan warna yang ada di alam. Tetapi yang dimaksud mewarnai gambar disini adalah mewarnai gambar yang telah di rancang yang nantinya gambar tersebut akan di padukan dengan gambar yang lain sebagai satu kesatuan (misalnya gambar mobil dipadukan dengan latar belakang dimana mobil itu biasanya berada,yaitu melaju di jalanan). Gambar latar belakang mobil diantaranya suasana perkotaan yang digambarkan gedung-gedug,walaupun gambarnya sederhana.

Perlu anda ingat, untuk mewarnai gambar ini anda harus bijak dan mengacu pada kreativitas, imajinasi, dan emosi anak. contoh: apabila anak di hadapkan dengan gambar pisang yang belum di warnai, bukan berarti anak haru mewarnai pisang dengan warna kuning (karena pisang warnanya kuning). Tetapi anda harus ingat ekspresi, emosi, dan rasa ingin mencoba yang lain bagi anak untuk mencoba bahwa pisang di beri warna merah. Diharapkan anda memberikan toleransi yang cukup kepada anak untuk hal-hal seperti ini.

Pada waktu anak sangat riang buka tidak mungkin anak akan mewarnai pisang dengan warna merah,jika anak sedang marah, kecewa maka bukan tidak mungkin anak mewarnai pisang dengan warna hitam,merah dan lain-lain.

Untuk mewarnai sebaiknya menggunakan kertas yang tebal, hal ini di maksudkan agar sewaktu kertas diwarnai tidak mudah rusak. Berdasarkan kenyataan tersebut sebaiknya anda memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi sesuai suasana hati mereka. Hal yang paling penting adalah bagaimana anak memahami teknik memberi warna gambar tersebut. Penekanannya adalah

mewarnai dengan rapi dalam menggunakan media pewarnanya, sehingga akan dapat melatih anak dalam keterampilan, apresiasi, menentukan sikap dalam memilih media dan warna.³⁸

Kegiatan mewarnai tidak sekedar mencoretkan alat warna dari sebuah gambar. Melainkan memerlukan teknik – teknik mewarnai agar gambar lebih menarik. Berikut ini adalah beberapa macam teknik umum dalam proses mewarnai.

1) Teknik Gradasi

Gradasi adalah teknik mewarnai dengan memberi urutan warna yang seirama dan secara bertingkat. Contohnya, langit sore hari diberi warna oranye tua, oranye, kuning, kuning muda dan putih.

2) Teknik iKerik

Teknik kerik digunakan untuk memberi efek tertentu, dengan cara menggoreskan alat kerik pada bidang gambar yang telah diwarnai sebelumnya. Contohnya, warna daun pohon diblok dengan warna kuning, lalu ditimpa dengan warna hijau, lalu digores dengan alat kerik membentuk pola spiral untuk memberi efek rimbun pada de-daunan.

3) Grafitto Teknik

Grafitto diterapkan dengan cara menimpa warna-warna dasar dengan warna hitam. Kemudian dikerik untuk membentuk gambar atau pola yang diinginkan. Teknik grafitto cukup sulit bagi anak usia TK, karena warna hitam memerlukan perlakuan yang sangat hati-hati dan teliti. Jika tidak, warna hitam akan mengotori area gambar.³⁹

Untuk menghasilkan gambar yang bagus, di perlukan cara

³⁸PAMADHI,Hajar Materi pokok seni keterampilan anak;1-9/PAUD4403/3 sks/Hajar Pamadhi,Evan Sukardi S,. Azizah Muis.—Cet.14;Ed.1--. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,2015.504 hal.:ill.;239-4

³⁹ Erlangga Bagus sulisty, Panduan Lengkap Mewarnai Dengan Krayon (Jakarta: Cikal Aksara, 2018), 3.

atau tekniknya, itidak sekedar asal coret-coret ataupun sekedar polas-poles warna.

c. Langkah-langkah mewarnai gambar

Mewarnai gambar dapat dilakukan dengan baik, dengan bimbingan dari pendidik, yaitu dengan menerapkan teknik mewarnai pada kertas mewarnai. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini.

Kemampuan mewarnai pada anak usia 4-5 tahun adalah anak dapat mengungkapkan perasaan diri, menggunakan berbagai imajinasi dan menggunakan berbagai media menjadi karya seni, diantaranya: Dapat mengungkapkan perasaan diri melalui kegiatan mewarnai secara detail, dan dapat mewarnai gambar dalam bentuk sederhana.⁴⁰

Banyak pengaruh dari pembelajaran mewarnai gambar bagi anak, hendaknya pendidik membiasakan anak mewarnai gambar sejak dini, dimulai dari gambar yang tidak susah agar anak mudah menerapkan warna yang ingin di torehnya.

Berikut adalah langkah-langkah dalam mewarnai yang dapat di ajarkan pada anak⁴¹:

- 1) Mengenalkan warna-warna dasar pada anak seperti, merah, kuning, hijau, putih, hitam.
- 2) Mengajak anak mewarnai gambar sederhana contohnya gambar segitiga, bujur sangkar, persegi panjang.
- 3) Kemudian bujuklah anak mewarnai yang ia gemari sehingga anak tersebut akan termotivasi untuk mewarnai.
- 4) Jika anak menyukai robot atau mobil-mobilan maka ajaklah anak

⁴⁰ Permendikbud, Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Uisa Dini Nomor 137 Tahun 2014, 2014, 6

⁴¹ Pondok Pesantren Darunnajah, id “Ajari Anak Mewarnai Dengan Baik”, www.google.co.id/amp/s/darunnajah.com/ajari-anak-mewarnai-dengan-baik/amp/. diunduh pada 9 Januari 2023

untuk mewarnai gambar robot atau mobil-mobilan kesukaanya.

- 5) Saat anak merasa bahagia dengan kegiatan mewarnai maka terapkanlah aturan untuk mewarnai dengan rapi jangan sampai keluar garis, pahami pada anak jika mewarnai keluar garis akan mengurangi keindahan.
- 6) Latih anak untuk mengombinasikan warna, lakukan percobaan tersebut dengan anak sehingga anak merasa senang, jika anak mendapatkan warna baru dari percampuran warna tersebut maka bisa memotivasi anak untuk terus mewarnai.
- 7) Jika anak merasa bosan dengan kegiatan mewarnai maka jangan memaksa anak untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemudian jika mood anak sudah kembali maka bujuklah anak untuk mewarnai lagi.

Kegiatan mewarnai adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak. Kegiatan mewarnai juga dapat mengembangkan kreativitas anak. Ketelatenan dan kesabaran anak juga akan terbentuk. Peran orang tua dan guru sangat penting untuk tumbuh kembang anak. Ketika mewarnai langkah baiknya anak didampingi agar lebih mengetahui kemampuan anak. Selain itu guru dan orang tua dapat memberikan keterangan seputar objek yang diwarnai dan membenarkan jika ada masalah.

d. Peralatan mewarnai

Kegiatan mewarnai memerlukan beberapa peralatan yang harus tersedia, yaitu⁴²:

- 1) Buku gambar atau lembar sketsa gambar

Sketsa gambar dapat menggunakan buku gambar yang terdiri dari beberapa halaman dengan sketsa gambar yang akan diwarnai. Sketsa gambar juga dapat berupa satu lembar kerja yang terpisah. Ukuran gambar pada umumnya, berukuran

A4. Namun, terkadang juga menggunakan ukuran A5 dan A3.

2) Pensil

Pensil digunakan untuk membuat pola gambar awal yang tersedia. Kecuali saat mereka belajar menggambar dengan pola yang sangat sederhana, anak-anak juga dapat mewarnai hasil karyanya.

3) Spidol Fungsi

Spidol adalah untuk menebalkan pola gambar yang telah dibuat sebelumnya.

4) Krayon

Krayon merupakan alat primer yang diperlukan untuk mewarnai. Ada dua jenis krayon yaitu wax dan oil pastel untuk mewarnai gambar. Oil Pastel bersifat lembut dan mudah bercampur dengan warna lain. Pada umumnya krayon terdiri paket warna 12, 20, 24, 30, 36, 40, dan 48.

5) Tisu

Tisu berfungsi untuk membersihkan ujung krayon yang telah digunakan sebelumnya, agar bersih dan tidak ada remah krayon yang menempel dan mengotori bidang lainnya. Tisu juga dapat digunakan sebagai alas tangan, agar gambar tidak kotor saat proses mewarnai

6) Alat kerik

Alat kerik berfungsi untuk membuat pola pada gambar yang telah diwarnai, khususnya pada teknik grafitto. Dengan menggoreskan alat kerik, anak dapat membuat pola rumput, rambut, daun atau kayu polapola yang lebih rumit, tergantung pada tingkat kemampuan anak.⁴³

e. Kelebihan dan kekurangan kegiatan mewarnai

Dalam kegiatan mewarnai terdapat kelebihan dan kekurangan.

⁴³Bagus sulisty, 2.

Jadi peneliti akan menjelaskan kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan mewarnai. Berikut kelebihan dari kegiatan mewarnai adalah:

- 1) Agar keterampilan motorik anak berkembang khususnya pada motorik halus dan beberapa aspek perkembangan lainnya.
- 2) Mengungkapkan perasaan anak dan melatih anak untuk belajar fokus.
- 3) Mengasah kemampuan anak dalam persiapan menulis di jenjang pendidikan selanjutnya.

Sedangkan kekurangan kegiatan mewarnai adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang membutuhkan konsentrasi untuk itu anak jadi kurang aktif.
- 2) Hubungan yang terjadi pada pendidik dan anak yang satu dengan anak yang lain kurang karena terlalu konsentrasi pada gambar yang diwarnai.
- 3) Anak akan jadi bosan karena terlalu sering melakukan kegiatan mewarnai.⁴⁴

3. Karakter Nussa & Rara

Film Nussa menjadi salah satu tontonan animasi anak-anak yang sudah lama dinanti. Setelah lama mengudara melalui cerita seriesnya, kini cerita Nussa dan Rara tampil berbeda di layar lebar dengan mengusung segudang makna dan cerita hingga emosi yang ditonjolkan anak-anak.

Film yang dibuat oleh 130 animator Indonesia ini bercerita tentang keseharian anak-anak dan konflik kecil antara kakak dan adik (Nussa dan Rara). Konflik-konflik kecil yang dihadirkan dalam film ini memang sering dijumpai di masyarakat.

Nussa merupakan seorang anak laki-laki berusia sembilan tahun

⁴⁴Fadillah, Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus!, 24.

yang hadir sebagai karakter utama dalam cerita. Ia memiliki sifat anak kecil pada seusianya, terkadang dia mudah marah, dan merasa hebat dengan diri sendiri. Selain itu, Nussa memiliki sifat keingintahuan yang tinggi tentang luar angkasa sehingga membuatnya ingin menjadi astronaut dan hafiz Quran, sebagai bentuk bakti kepada orang tua. Nussa sering kali menjadi pemecah masalah pada sebuah konflik di cerita tertentu.

Rara yang merupakan adik Nussa, adalah seorang anak perempuan berusia lima tahun yang memiliki sifat pemberani, selalu aktif, periang, dan berimajinasi tinggi. Rara juga memiliki sifat anak kecil di seusianya yang suka ceroboh dan tidak sabaran, dan hal ini sering dijadikan sebagai salah satu permulaan konflik cerita dari karakter Rara. Dalam film yang selalu menampilkan cerita inspirasi kebaikan ini juga menampilkan tokoh ibu yang biasa dipanggil umma. Ia menjadi panutan Nussa dan Rara karena berwatak periang, perhatian, dan bijaksana. Ada juga tokoh Abba sebagai ayah Nussa, Antta kucing kesayangan Rara, serta Syifa dan Abdul sebagai sahabat Nussa.

Film yang disutradarai Bony Wirasamono ini dimulai dari karakter *Nussa* yang menjadi juara bertahan di *science fair* dan ingin mempertahankan prestasinya. Selain itu, Nussa juga merancang roket lebih keren bersama Abba (ayahnya). Akan tetapi, Nussa mengalami kegagalan dalam bereksperimen, terlebih lagi di sekolahnya ada anak baru bernama Jonni yang mempunyai roket super canggih. Kehadiran Jonni menjadi tantangan tersendiri bagi Nussa.

Banyak pesan moral yang bisa dipetik dari film Nussa. Sebagai contoh, dalam film ini Nussa membuat roket dari barang-barang bekas, sementara Jonni tampil canggih dan modern. Sederhananya, Nussa mengajarkan bahwa barang-barang bekas sebenarnya masih bisa dipakai dan didaur ulang menjadi suatu benda layak pakai.

Pesan tersirat juga disampaikan oleh Umma, ia menyebutkan

daripada membeli suatu barang yang hanya dipakai sekali lebih baik gunakan yang bekas aja. Masih banyak pesan yang bisa diambil dari film *Nussa*, misalnya tentang keikhlasan. Ikhlas di film ini tampak ditonjolkan di berbagai karakter, misalnya Nussa dan Jonni yang akhirnya ikhlas saling membantu. Selain itu, pesan dalam film ini juga ditujukan untuk orang tua, seperti apa yang harus dilakukan orang tua saat anak meminta hal yang kurang bermanfaat. Kesabaran yang diberikan Umma dan Abba juga memberikan pesan tersendiri bagi orang tua. (PRM)

Adapun nilai-nilai yang bisa di ambil dari animasi kartun Nussa & Rara adalah:

1) Belajar Sabar

Dalam film *Nussa Rara* ada salah satu episode yang berjudul “Sabar!, Tahan Amarahmu”. Episode ini menceritakan tentang Nussa yang marah besar, ketika Anta si kucing hitam secara tidak sengaja menjatuhkan roket yang dibuat Nussa, sehingga roket tersebut rusak.

2) Menyayangi Saudara

Salah satu daya tarik dari film *Nussa Rara*, adalah kehadiran tokoh Rara yang merupakan Adik Nussa. Para penonton seringkali gemas dengan tingkah kakak beradik ini, sebab mereka berdua memiliki kepribadian yang sangat berbeda. Nussa disini digambarkan sebagai pribadi yang tenang, sedangkan Rara mempunyai kepribadian yang suka penasaran dan cenderung jahil.

3) Tidak Menyerah dengan Kekurangan

Dalam cerita animasi ini, Nussa terlahir sebagai anak yang memiliki kekurangan, yakni kaki kirinya tidak tumbuh dengan normal. Nah, meski demikian, Nussa tidak menjadikan hal tersebut sebagai suatu halangan. Kekurangan tersebut, justru menjadikan Nussa sebagai pribadi yang bersemangat dan pantang menyerah.

4) Hidup Sederhana

Nussa berasal dari keluarga sederhana. Tinggal bersama ibu dan adiknya, mengajarkan Nussa bahwa kesederhanaan dapat membawa sesuatu yang lebih berharga, yakni kebahagiaan.

Misalnya, jika Ia hendak makan sesuatu, Nussa tidak membeli makanan di luar, melainkan Ia makan masakan ibunya, yang menjadi makanan favorit nya juga. Dalam kehidupan sehari-hari Nussa juga digambarkan tidak menggunakan barang mahal ataupun berpakaian dengan berlebihan. Hal tersebut dapat dijadikan contoh pada anak-anak dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5) Mengajarkan Berkata Baik

Film Nussa Rara juga kerap kali diiringi dengan lagu anak-anak yang mempunyai lirik bagus. Salah satu lirik tersebut adalah “berkata baik atau diam, jangan sakiti orang tuamu, berkata baik atau diam, jangan sakiti teman-temanmu.

6) Mengajarkan untuk Berdzikir

Seperti yang dikatakan sebelumnya, dalam film Nussa Rara, ada episode yang mengangkat tentang “Ayo Berdzikir”. Pada episode tersebut Umma atau ibu Nussa mengingatkan kepada Nussa Rara tentang dzikir yang dimulai dari tasbih, takbir, serta tahmid.

7) Belajar Sikap Toleransi

Toleransi adalah salah satu sikap yang harus diajarkan pada anak sejak dini. Melalui film Nussa Rara, diajarkan bagaimana kita menolong sesama tanpa memandang status dan juga tanpa mengharapkan balasan. Nussa dan Rara mengajarkan bagaimana memaknai perbedaan serta memahami keadaan orang lain, hingga terjalin silaturahmi yang baik antara sesama.

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁵ Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah mengenai metode. Dengan menggunakan metode yang tepat, maka penelitian bisa dilakukan dengan mudah dan lebih terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (deskriptif).

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Sesuai dengan fokus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara pada anak usia dini. Walaupun jenis penelitian ini bersifat deskriptif, artinya dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau menggambarkan keadaan obyek yang diteliti sesuai dengan kondisi dan keadaan penelitian, peneliti juga harus menggambarkan kenyataan obyek tersebut. secara jelas, utuh, dan nyata.⁴⁶

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan anak usia dini Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember. Lembaga ini terletak di Daerah Curah Kates Desa klompangan Kecamatan Ajung. Penentuan lokasi penelitian berdasarkan observasi dan calon peneliti melakukan bahwa SPS Jambu 18 Curah Kates merupakan sekolah yang menggunakan kegiatan mewarnai untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informan yang disebut dengan informan. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁴⁶ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABET, 2018), 59/1

masalah penelitian.⁴⁷ Penentuan subjek atau sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengujian purposive. Pemeriksaan purposive digunakan oleh seorang spesialis untuk memilih responden yang melibatkan evaluasi diri untuk alasan tertentu. Adapun orang-orang berikut ini akan menjadi informan untuk penelitian ini:

- a. Ibu Nur Fatmah, S.Pd.I (kepala sekolah SPS Jambu18 Curah Kates)
- b. Ibu Fina Nuri Mawaddah (Guru kelas kelompok B SPS Jambu18 Curah Kates).
- c. Ibu Endang Widia Ningrum(Guru kelas kelompok A SPS Jambu 18 Curah Kates).
- d. Ibu Zulfa Mazidatul Husna (Guru Kelompok Bermain SPS Jambu 18 Curah Kates)
- e. Bapak Imam Kholik (WakaKesiswaan SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung)
- f. Siswa-siswi kelompok B SPS Jambu18 Curah Kates
 - 1) Hilda
 - 2) Fahriza
 - 3) Yusuf
 - 4) Thorik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini merupakan langkah yang paling strategis, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi (*Observing*)

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui peneliti dalam mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek peneliti. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.⁴⁸ Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya pembelajaran melalui mewarnai. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Perencanaan guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
- b. Proses guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
- c. Evaluasi guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara pada kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.
- d. Aktivitas guru dan siswa kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun 2022/2023.

⁴⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75/1

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah dialog pertanyaan yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan.⁴⁹ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur untuk melakukan wawancara. Wawancara semi-terorganisir adalah wawancara di mana ilmuwan hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk mengarahkan jalannya interaksi responsif pertanyaan. Pertanyaan yang telah diatur sebelumnya juga memiliki kemungkinan untuk dibuat dalam pemutar.⁵⁰

Adapun yang di peroleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui asal mula mewarnai kartun nussa dan rara
- b. Mengetahui perencanaan guru mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara.
- c. Mengetahui proses guru dalam mengembangkan kreaativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara.
- d. Mengetahui evaluasi guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara.
- e. Aktivitas guru dan siswa kelompok B di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu prosedur pemeriksaan pengumpulan informasi tentang hal-hal atau hal-hal seperti buku, surat, catatan, catatan, majalah, kertas, ukiran, risalah rapat, rencana dan lain-lain. Strategi pendokumentasian merupakan sumber informasi sebagai benda mati sehingga tidak sulit untuk diubah. Dokumentasi adalah segala bahan yang tersusun atau tidak tertulis yang dapat menunjukkan suatu kejadian atau peristiwa sesuai informasi dan kenyataan yang

⁴⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember : Stain Press,2013),185/1

⁵⁰ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, 89-90)/1

ada.

Adapun data yang akan di peroleh menggunakan teknik dokumentasi ini adalah:

- a) Profil lembaga Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Ajung
- b) Visi Misi lembaga Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Ajung
- c) Data siswa kelompok B Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Ajung Jember.
- d) Data pendidik Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu18 Curah Kates Ajung.
- e) Letak Geografis Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Ajung
- f) Foto-foto dalam proses pembelajaran kelompok B Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu18 Curah Kates Ajung.

E. Analisis Data

Analisis data adalah upaya metodis yang dilakukan oleh peneliti untuk memahami data dan menemukan makna sistematis, rasional, dan argumentatif yang dapat menjawab semua pertanyaan penelitian, besar dan kecil, secara tepat dan jelas. Sistematis berarti mengikuti aturan, pola, atau tatanan tertentu. Normal dan garang berarti didukung oleh informasi, realitas, dan tulisan.⁵¹

Investigasi adalah tindakan dengan kerja untuk memahami, memaknai, menguraikan dan mencari hubungan antara informasi yang diperoleh. Agar data dapat dipahami dan ditafsirkan, kegiatan ini dapat dilakukan dengan memberikan pola, pengaturan, urutan, klarifikasi, dan sebagainya. Upaya peneliti untuk mendeskripsikan data secara sistematis dan terpola untuk menghasilkan pemahaman yang baik dan lengkap merupakan mayoritas dari jenis analisis ini. Strategi logis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵¹ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian*, 107/1

1. Kondensasi data (*Data condensation*).

Data catatan lapangan dapat dipilih, dipersempit, disederhanakan, diabstraksi, dan diubah melalui proses yang dikenal sebagai kondensasi data.

2. Penyajian data (*Data display*).

Penyajian data adalah sekelompok data terorganisir yang memberikan kesempatan untuk mencapai kesimpulan dan bergerak. Pertunjukan informasi akan membantu para ahli dan memahami apa yang sebenarnya terjadi dan untuk mencapai sesuatu mengingat sesuatu yang lain untuk pemeriksaan mendalam atau bergerak dalam pandangan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions drawing*).

Dalam kegiatan analisis data, penting untuk menarik kesimpulan dan memeriksa kesimpulan tersebut. Dalam kegiatan analisis data, penting untuk menarik kesimpulan dan memeriksa kesimpulan tersebut. Sejak awal informasi, seorang penganalisis subyektif mulai mencari arti penting dari hal-hal, mencatat klarifikasi normal, aliran kausal, atau saran.

F. Keabsahaan Data

Keabsahan data dalam penelitian dapat dilihat dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian yang digunakan untuk menguji setiap data penelitian yang dilakukan memenuhi kriteria kebenaran (keabsahan).⁵² Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility, transferability, dependability dan confirmability⁵³

Dalam mengumpulkan informasi, para ilmuwan juga menggunakan strategi triangulasi dalam menguji keabsahan informasi tersebut. Triangulasi

⁵² Ibrahim, *Metodologi Penelitian*, 121/1

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta,2016),121/1

adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif, ada tiga jenis triangulasi: triangulasi sumber, triangulasi teknis, dan triangulasi waktu. Bagaimanapun, analisis hanya melibatkan dua jenis triangulasi dalam konsentrasi ini sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Dengan membandingkan data yang diperoleh dari masing-masing sumber, triangulasi sumber dapat digunakan untuk memverifikasi keabsahan data. Oleh karena itu, data narasumber A akan dibandingkan dengan data narasumber B, narasumber C, narasumber D, dan seterusnya. Setelah melakukan perbandingan, peneliti melakukan hal ini untuk memastikan bahwa data tersebut akurat karena sering ada yang berbeda dengan data tersebut..⁵⁴

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknis adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan sumber yang sama dengan menggunakan berbagai metode, seperti data wawancara dibandingkan dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini, peneliti akan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian antara lain yaitu:

1. Tahap iPra-Lapangan

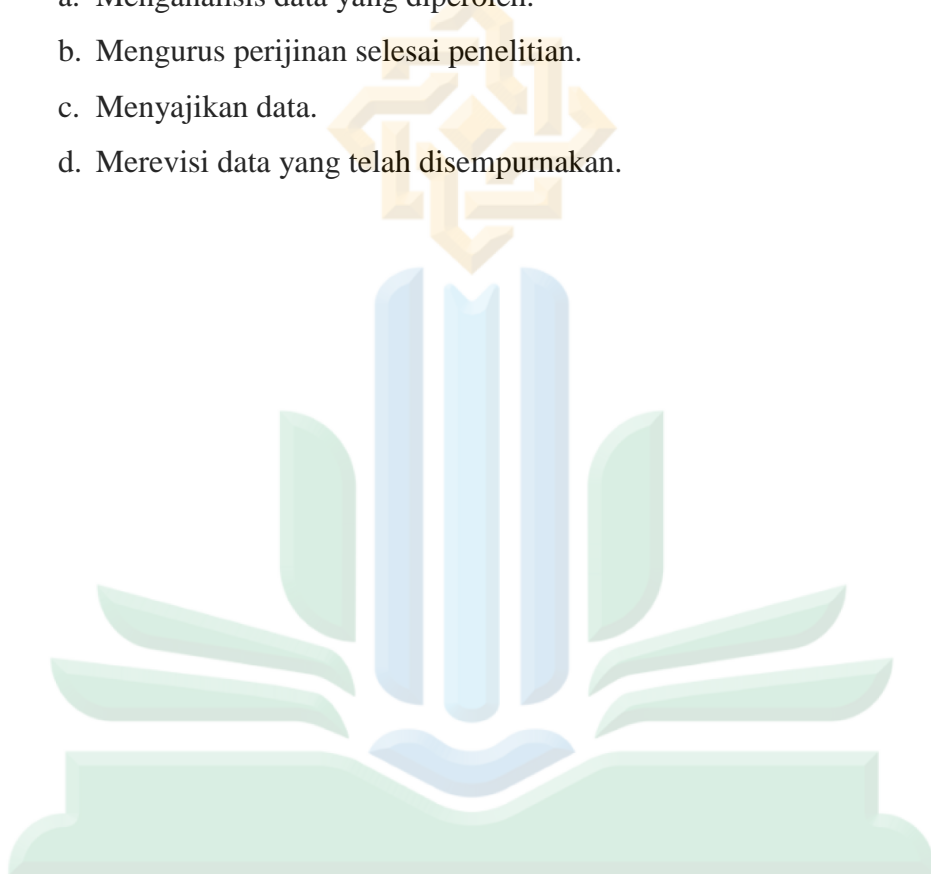
- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lapangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Memilih dan memanfaatkan informan.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian.
- b. Memasuki lapangan penelitian.

⁵⁴Ibrahim, *Metodelogi Penelitian*, 124/1

- c. Mengumpulkan data.
 - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap.
3. Tahap Analisis dan Penulisan Laporan
- a. Menganalisis data yang diperoleh.
 - b. Mengurus perijinan selesai penelitian.
 - c. Menyajikan data.
 - d. Merevisi data yang telah disempurnakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18, Dusun Curah Kates Rt003/Rw10, Desa Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, menjadi subyek penelitian tesis ini. Objek penelitian ini dapat disajikan secara rinci sebagai berikut untuk gambaran lengkapnya:

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pos Paud Jambu 18 Kecamatan Ajung Jember

Lembaga Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Ajung Kabupaten Jember, berdiri pada tahun 2007 tepatnya tanggal 25 Juli 2007 terletak di JL. Ponpes Salafiyah Curah Kates RT 003 RW 010 Ajung Jember dan berdiri di tanah milik sendiri seluas 126 m². Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 merupakan sebuah lembaga anak usia dini yang berada di desa Ajung Dusun Curah Kates. Pos Paud Jambu 18 ini berdiri atas inisiatif program dari PPK tahun 2006. Awal mula berdirinya SPS Jambu 18 sebelum mempunyai gedung berada di depan rumah (teras rumah) Ibu Nur Fatmah. Pada tahun 2009 mendapatkan PNPM Mandiri dari pusat, itupun atas usulan masyarakat sekitar, sehingga bisa membangun gedung lembaga di atas tanah milik sendiri. Pada tahun 2017 lembaga SPS Jambu 18 mendapatkan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) sebesar 300 ribu persiswa.

Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 berdiri pada tanggal 25 Juli 2007 Pada awal berdirinya lembaga SPS Jambu 18 Curah kates Ajung Jember sarana dan prasarana belum memadai seperti sekarang. Karena keterbatasan pengalaman dan basis pengetahuan guru, mereka belum mampu mengembangkan berbagai APE. Namun, seiring berjalannya waktu, akses internet semakin meningkat sehingga memudahkan untuk

berbagi dan menerima ilmu, serta informasi tentang sarana dan prasarana yang memadai.⁵⁵.

2. Profil SPS Jambu 18

Nama Sekolah	: Satuan Paud Sejenis Jambu 18
Nomor Pokok	: 69776758
Akreditasi Pos Paud Jambu 18	: Belum Terakreditasi
Dusun	: Curah kates
Kelurahan	: Klompangan
Kecamatan	: Ajung
Kabupaten	: Jember
Nomor Telepon	: 0851-0606-9019
Status Sekolah	: Swasta



Gambar 4.1
SPS Jambu 18⁵⁶

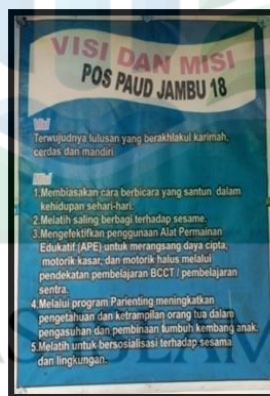
3. Visi dan Misi SPS Jambu 18

Visi dan misi dari SPS Jambu 18 diambil dari dokumentasi.

⁵⁵Observasi di SPS Jambu18,03 Februari 2023.

⁵⁶Dokumentasi,*Gedung*. Pos PAUD Jambu 18 Curah Kates Ajung

- a. Visi : Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah, cerdas dan mandiri
- b. Misi :
- 1) Membiasakan cara berbicara yang santun dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Melatih saling berbagi terhadap sesama.
 - 3) Mengefektifkan penggunaan alat permainan edukatif (APE) untuk merangsang daya cipta, motorik kasar, dan motorik halus melalui pendekatan pembelajaran BCCT / pembelajaran sentra.
 - 4) Melalui program parenting meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak.
 - 5) Melatih untuk bersosialisasi terhadap sesama dan lingkungan.

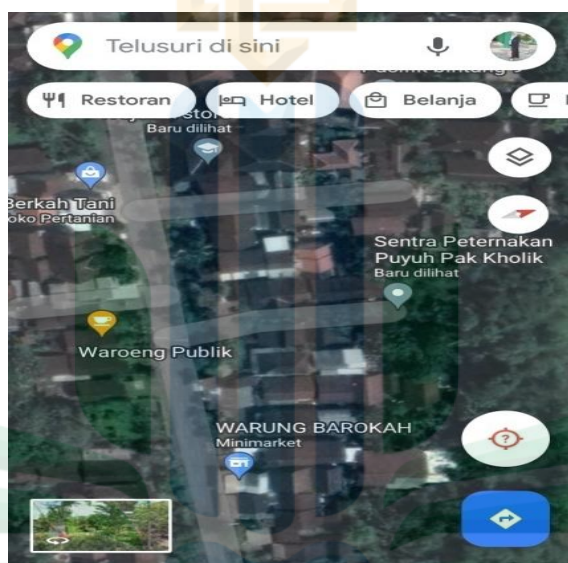


Gambar 4.2
Visi misi pos paud jambu18⁵⁷

⁵⁷Dokumentasi ,*Visi dan misi*, Pos PAUD Jambu 18 CurahKates Ajung

4. Letak Geografis SPS Jambu 18

Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 berada di Jl Ponpes Salafiyah Nomor kelurahan Klompangan, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember. Letak SPS Jambu 18 yang berada di gang timur pondok salafiyah curahkates ajung serta di apit oleh rumah-rumah tetangga baik depan, samping kanan, dan samping kiri. Dan berada di depan sentra peternakan puyuh pak kholik.



Gambar 4.3 Peta lokasi pos paud jambu18⁵⁸

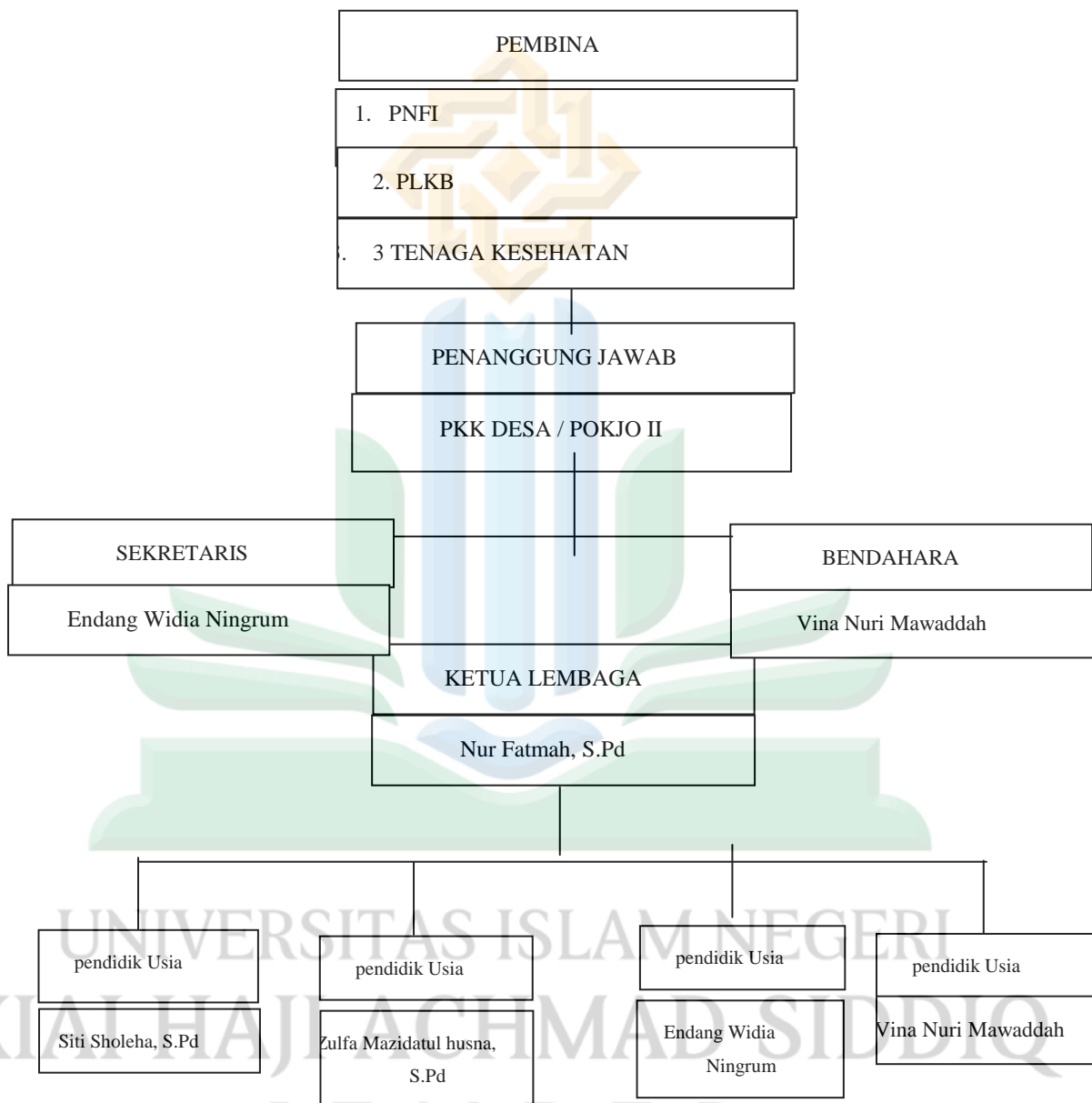
5. Struktur Organisasi SPS Jambu 18

Struktur Organisasi SPS Jambu 18 Dsn. Curah Kates
Rt.003/Rw.010 Desa Klompangan Ajung – Jember⁵⁹

⁵⁸ Dokumentasi, *Letak Geografis*. SPS Jambu18 CurahKates

⁵⁹ Dokumentasi, *Struktur Organisasi*, PPJ.18 Curah Kates Ajung

Tabel 4.1
Stuktur Organisasi SPS Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung



6. Data Guru SPS Jambu 18

Tabel 4.2

Data Jumlah Guru SPS Jambu 18

No	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Ijazah Terakhir	TMT	Alamat Rumah
1.	Nur Fatmah,S.Pd	Jember, 09-07-1970	Kepala Sekolah	S1	08-07-2007	Curah kates
2.	Siti Sholehah, S.Pd	Jember, 10-10-1981	Guru	S1	08-08-2007	Curah Kates
3.	Endang Widia Ningrum	Jember, 31-01-1985	Guru	SLTA	01-07-2009	Curah Kates
4.	Zulfa Mazidatul H. S.Pd	Jember, 16-05-1994	Guru	S1	01-07-2017	Curah Kates
5.	Vina Nuri Mawaddah	Jember, 28-09-1993	Guru	SLTA	01-07-2001	Curah Kates
6.	Imam kholik	Jember,	Wakakesiswaan	SLTA	-	Curah Kates

Sumber data : Dokumentasi SPS Jambu 18

7. Data Jumlah Peserta Didik SPS Jambu 18

Tabel 4.3

Data Jumlah Peserta Didik SPS Jambu 18

Tahun 2022/2023			
Usia	Jenis kelamin		Jumlah
	Lk	Pr	
Usia 3-4 tahun	7	9	16
Usia 4-5 tahun	3	8	11
Usia 5-6 tahun	5	2	7
			34

Sumber data : Dokumentasi SPS Jambu 18

7. Data Sarana Prasarana di SPS Jambu 18

Tabel 4.4

Data Sarana SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kelas	2	Baik
2	Area Bermain	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Toilet	2	Baik
5.	Gedung	1	Baik

Sumber data : Dokumentasi SPS Jambu 18

Tabel 4.5

Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1.	Papan Tulis	3	Baik
2.	Meja murid	40	Baik
3.	Loker / Almari	3	Baik
4.	Wastafel	2	Baik
5.	Alat Permainan Edukatif Outdoor	4	Baik
6.	Stop Kontak	9	Baik
7.	Print	1	Baik
8.	Komputer	1	Baik
9.	Alat Pengukuran Tinggi Badan	1	Baik
10.	Alat Pengukuran Berat Badan	1	Baik
1.	Sound Sistem	2	Baik
2.	Jam Dinding	3	Baik
3.	Bak Sampah	4	Baik
4.	Meja dan Kursi	3 dan 4	Baik
5.	Karpet	2	Baik
6.	Tikar	6	Baik

Sumber data : Dokumentasi SPS Jambu 18

B. Penyajian dan Analisis Data

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari yang umum hingga yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara detail dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Penyajian data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi.

Adapun data yang disajikan dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus penelitian, yaitu:

1. Perencanaan guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Perencanaan guru dalam mengembangkan kreativitas pada anak sangat beragam, hal itu tergantung pada individu guru masing-masing, mengenai perencanaan apa yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran mewarnai. Berbagai macam perencanaan tentunya yang telah direncanakan oleh guru agar perkembangan kreativitas melalui mewarnai peserta didiknya dapat berkembang sesuai dengan harapan guru dan orang tua.

Kelompok B atau usia 5-6 tahun merupakan usia tahun ketiga dalam proses belajar mengajar di Satuan Paud Sejenis (SPS) Jambu 18, dimana pada usia 5-6 tahun ini semua aspek perkembangan anak sudah mulai berkembang. Perkembangan kognitif dan sosial emosional anak dapat dikembangkan melalui mewarnai, seperti mewarnai kartun Nussa dan Rara dengan tujuan anak dapat mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.

Aspek perkembangan ini pun juga dapat di rangsang melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara ini di SPS Jambu 18 sudah di terapkan sejak tahun 2022. Hal ini di sampaikan oleh Ibu Nur Fatmah S. Pd.I selaku kepala Sekolah SPS Jambu 18 yang menyatakan bahwa:

“Penerapan mewarnai kartun Nussa dan Rara berawal pada tahun 2022, yang awalnya di lembaga menerapkan mewarnai dengan buku tema, karna pada saat itu anak-anak banyak yang membicarakan kartun tersebut saya berinisiatif mencoba penerapan mewarnai menggunakan kartun nussa dan rara itu. Sebelum menerapkan menggunakan kartun tersebut saya bertanya kepada peserta didik kartun apa yang mereka sukai, kebanyakan mereka menjawab kartun Nussa dan Rara dengan alasan karna film animasinya lucu dan ada beberapa yang menjawab berbeda. Setelah itu saya berdiskusi dengan guru kelas kelompok B, bagaimana jika kita terapkan mewarnai menggunakan kartun nussa dan rara ini beliau pun setuju mbak, karna kan selain mewarnai kita juga bisa menerapkan sifat-sifat yang ada pada film tersebut, seperti aspek nilai agama dan moralnya. Kita dulu juga memakai media kartun pada tahun 2019, selain mewarnai dengan media kartun kita juga tetap menggunakan buku tema yang sudah di terapkan di lembaga.”⁶⁰

Dapat di ketahui dari wawancara tersebut bahwa mewarnai menggunakan media kartun ini telah di terapkan pada SPS Jambu 18, sejak tahun 2022.



Gambar 4.6
Dokumentasi wawancara dengan Kepala SPS Jambu 18

Dari peneliti yang peneliti lakukan seperti yang terlihat dalam gambar 4.6 tersebut Kepala SPS Jambu 18 sedang menjelaskan awal mula di terapkannya mewarnai menggunakan media kartun.

⁶⁰ Wawancara, Ibu Nur Fatmah, Selaku Kepala SPS Jambu 18, 03 Februari 2023.

Selain mewawancarai Kepala SPS Jambu 18, peneliti juga mewawancarai guru kelompok B mengenai perencanaan dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara kepada anak didiknya. Ibu Fina Nuri Mawaddah menyatakan bahwa perencanaan yang beliau lakukan dalam hal mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara ini yaitu :

1. Membuat RKH

Dalam pembuatan RKH yang harus di perhatikan yaitu:

- a. Visi, misi dan tujuan satuan PAUD: cita-cita yang ingin diwujudkan dalam visi dan tujuan harus masuk kedalam jadwal.
- b. Ranah perkembangan: setiap kegiatan yang di jadwalkan harus mengembangkan kompetensi dasar yang jelas.
- c. Keruntutan: jadwal harian memperhatikan keruntutan kegiatan dan persiapan yang diperlukan akibat perindahan dari satu kegiatan ke kegiatan yang lain.
- d. Waktu: setiap kegiatan diperkirakan memerlukan beberapa menit dan bagaimana mengelola kegiatan tersebut.
- e. Kesiapan guru: guru adalah tim yang kompak, jadi siapapun yang bertugas harus memiliki sikap yang sama dalam menghadapi anak.
- f. Komitmen: jadwal harian tidak hanya di peruntukkan bagi anak-anak tetapi juga untuk pendidik, pengelola, termasuk tenaga lain yang ada di satuan Paud.

2. Pemilihan tema

- a. Kedekatan.
- b. Kesederhanaan
- c. Kemenarikan

3. Pemilihan bahan mewarnai

- a. Peralatan yang menarik.
- b. Peralatan yang aman untuk anak

- c. Kenalkan gambar atau media yang akan di aplikasikan

4. Metode pembelajaran

5. Penilaian Hasil Pembelajaran⁶¹

Dapat di ketahui dari wawancara tersebut bahwa perencanaan pertama yang di lakukan oleh guru kelompok B dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara ini yaitu: Membuat RKH, pemilihan tema, pemilihan bahan mewarnai, metode pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran.

2. Proses mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara di SPS Jambu18 Curah Kates Ajung



Gambar 4.7
Dokumentasi menunjukkan alat dan bahan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan seperti yang terlihat dalam gambar di atas, proses pertama guru kelompok B dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara ini yaitu:

1. Guru bersama anak didik menunjukkan alat dan bahan

- a. Meminta anak didik untuk menunjukkan alat dan bahan yang mereka siapkan sebelum mewarnai.

⁶¹ Wawancara, Ibu Fina Nuri Mawaddah, selaku Guru Kelompok B SPS Jambu 18, 15 Februari 2023

- b. Meminta anak didik untuk menyebutkan nama alat dan bahan yang akan mereka gunakan untuk mewarnai.
- c. Bertanya kepada anak didik mengenai fungsi alat dan bahan yang akan mereka gunakan.⁶²

Peneliti tetap mewawancarai Ibu Fina Nuri Mawaddah selaku guru kelompok B di SPS Jambu 18, beliau pun mengungkapkan kepada peneliti bahwa proses kedua yang beliau lakukan dalam hal ini yaitu:

2. Guru membuat formasi berhadap-hadapan

- a. Meminta anak didik untuk duduk berhadap-hadapan.
- b. Meminta anak-anak untuk saling berbagi warna kepada temannya.
- c. Mengajarkan kepada anak didik untuk saling menghargai karya temannya dan tidak saling ejek-menjejek hasil karya yang lain.

Dapat diketahui dari wawancara tersebut bahwa proses kedua yang dilakukan guru pada kelompok B dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun ini yaitu : dengan membuat formasi berhadap-hadapan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁶² Wawancara, Ibu Fina Nuri Mawaddah, selaku Guru Kelompok B SPS Jambu 18, 15 Februari 2023



Gambat 4.8
Guru membuar formasi berhadap-hadapan

Dari observasi yang peneliti lakukan, proses ketiga yang dilakukan oleh guru Kelompok B dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara ini yaitu:

3. Guru memberi arahan dan cara mewarnai dengan baik dan benar.

- a. Guru memberi arahan mewarnai dengan menggunakan krayon ataupun pensil warna.
- b. Kemudia guru meminta anak untuk menggunkan tisu saat mewarnai agar tidak mengotori baju atau pola gambar yang lain.
- c. Guru memperbolehkan anak untuk mencampur warna atau menggunakan tekkn gradiasi sesuai imajinasi mereka.⁶³

3. Evaluasi mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara di SPS Jambu 18 jember.

⁶³ Observasi, proses ketiga dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai, 15 Februari 2023.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SPS Jambu 18 mengenai evaluasi dalam membayangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan Rara. Ibu Fina Nuri Mawaddah selaku guru kelompok B mengungkapkan kepada peneliti mengenai hasil evaluasi dari hal tersebut yaitu:

“untuk evaluasi mewarnai ini biasanya guru memberi tugas mewarnai dengan cara guru meminta anak didik untuk mewarnai sesuai arahan, mengingat warna-warna yang sudah di gunakan saat proses mewarnai tadi, terlebih mengenai pola-pola yang akan di beri warna, kemudian anak diminta untuk mengingat-ingat arahan guru yang tadi di sampaikan dan evaluasi terlihat bahwa anak-anak sangat antusias dalam kegiatan mewarnai ini, walaupun sebagian kecil kadangkadang ada yang masih kurang bersemangat. Dan dari hasil evaluasi diketahui bahwa rata-rata anak sudah dapat mewarnai sesuai dengan gambar yang diberikan walaupun belum terlalu rapi. Anak-anak juga sudah terbiasa memegang krayon atau pensil warna yang digunakan dengan baik.”⁶⁴

Dapat di ketahui dari wawancara tersebut bahwa evaluasi mengembangkan kreativitas melalui mewarnai pada kelompok B di SPS Jambu 18 meliputi: menyebutkan warna-warna yang disampaikan oleh guru dan mewarnai sesuai dengan arahan.

C. Pembahasan Temuan.

Pembicaraan penemuan proposal ini tergantung pada efek samping dari informasi yang didapat dari objek pemeriksaan saat analisis mengarahkan eksplorasi di tempat tersebut. Gagasan penulis, keterkaitan antara kategori dan dimensi, posisi temuan dalam kaitannya dengan

⁶⁴ Wawancara, Ibu Fina Nuri Mawaddah, selaku Guru Kelompok B SPS Jambu 18, 15 Februari 2023

temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan temuan dibahas dalam bagian ini. yang dibuat publik.

Berikut ini akan dibahas hubungan data dengan teori yang tergambar pada gambar dan temuan peneliti di lapangan yang sesuai dengan fokus masalah dari pemaparan hasil penelitian peneliti:

1. Perencanaan Mengembangkan Kreativitas Melalui Mewarnai Kartun Nussa&Rara Di SPS Jambu 18 Jember

Dari hasil persepsi bahwa peningkatan kreativitas anak muda telah tercipta di SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember. Hal ini terlihat pada saat wawancara bahwa peningkatan daya cipta anak muda memanfaatkan berbagai media, salah satunya adalah gambar arsir karakter animasi. Dengan mewarnai karakter kartun, anak secara tidak langsung dapat mengembangkan kreativitasnya, belajar bebas berkreasi sendiri, dan mengembangkan imajinasinya. Guru menginstruksikan siswa untuk membuat karakter dari halaman mewarnai, yang juga dapat digunakan di rumah.

Selain itu, anak-anak dapat belajar tentang perbedaan kemampuan mereka dan menghargai kreasi teman-temannya dengan mewarnai gambar tokoh kartun tersebut. Dengan mewarnai gambar-gambar tersebut, anak-anak dapat lebih berkreasi dengan warna yang disukainya dan mendapatkan hasil yang berbeda.

Selain itu, mewarnai karakter kartun mengajarkan anak cara mewarnai kreasi sendiri dengan benar. Dengan mewarnai gambar karakter ini, anak-anak mencoba untuk mencocokkan atau memadukan warna yang mereka sukai untuk membuat kreasi warna yang mereka inginkan. Mereka juga mencoba meniru dan mengingat metode guru, yang membantu mereka berpikir dan berimajinasi.

Pernyataan diatas sesuai dengan teori Menurut Utami munandar, kreativitas di artikan dengan kemampuan untuk Membuat kombinasi baru berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang ada, dan kombinasi yang dimaksud adalah menciptakan

hal Baru dan mereka diberi Kebebasan untuk daya pikir yang kreatif.⁶⁵

Berdasarkan penemuan-penemuan di atas yang berkaitan dengan hipotesis bahwa untuk menumbuhkan imajinasi anak, khususnya sebagai anak yang mampu membuat perwujudan baru bagi dirinya sendiri, anak dapat menumbuhkan daya nalar, dan membuat hal-hal baru dengan diberi kesempatan bagi mereka sehingga anak-anak. dapat berpikir secara imajinatif.

2. Proses Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Mewarnai Kartun Di SPS Jambu 18 Jember

Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diketahui bahwa pendekatan tertentu, antara lain, diperlukan untuk menumbuhkan kreativitas pada anak.:

- a. Guru menunjukkan alat dan bahan untuk mewarnai.
- b. Guru membuat formasi berhadap-hadapan.
- c. Guru memberi arahan dan cara untuk mewarnai dengan baik dan benar.

Sementara itu informasi empatik dilihat dari data dan persepsi serta dokumentasi pada kelompok B di SPS Jambu 18 , foto shading karakter animasi ini sangat dinikmati oleh anak-anak, dengan foto shading karakter ini anak-anak muda dipersiapkan untuk menjadi berbakat dan berbakat. sabar. mewarnai gambar dan menggunakan kreativitas mereka. Pendidik sebagai fasilitator perlu menguasai strategi dan lebih imajinatif dalam menyelesaikan latihan-latihan ini agar lebih efektif. Secara empiris untuk Mengembangkan Kreativitas Anak SPS Jambu 18 Kelompok B menunjukkan bahwa peneliti memperkirakan metode yang digunakan untuk belajar mewarnai karakter kartun.

Proses yang pertama yaitu peneliti merumuskan kegiatan

⁶⁵Utami Munandar, Pengembangan Kreativitas sAnak Berbakat, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),

mewarnai gambar karakter kartun adalah guru mempersiapkan alat dan bahan untuk mengenalkan kepada anak-anak dan hal tersebut terlaksana dengan baik, dikarenakan anak-anak sangat memperhatikan saat mengenalkan alat dan bahan, anak-anak juga dapat mengerti kegunaan alat tersebut dan bahan tersebut nantinya bisa jadi karya yang bisa bebas diwarnai anak-anak sesuai imajinasinya mereka. Dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi bahwasanya di SPS Jambu 18 sebelum melakukan mewarnai gambar karakter kartun guru terlebih dahulu mengenalkan alat dan bahan dan juga pesan moral yang terkandung dalam karakter tersebut yang bertujuan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Guru mempersiapkan alat dan bahan untuk mengenalkannya kepada anak-anak, hal ini dilakukan dengan baik karena anak-anak sangat perhatian saat memperkenalkan alat dan bahan. Anak-anak juga bisa memahami penggunaan alat dan bahan tersebut nantinya, yang nantinya bisa menjadi sebuah karya yang bebas diwarnai oleh anak-anak sesuai dengan imajinasinya. Ini adalah proses pertama, dimana peneliti merumuskan kegiatan mewarnai untuk gambar karakter kartun. Dari hasil persepsi, pertemuan dan pendokumentasian bahwa di SPS Jambu 18, sebelum dilakukan shading gambar tokoh animasi, pendidik terlebih dahulu mempresentasikan perangkat dan materi serta pesan etik yang terkandung dalam tokoh tersebut yang berencana agar pembelajaran berjalan dengan baik. .

Metode atau proses yang kedua adalah bagaimana peneliti membuat kegiatan mewarnai untuk karakter kartun. Guru menunjukkan kepada anak-anak cara mewarnai yang juga dilakukan dengan baik, tetapi ketika mewarnai dengan kuas dan cat air, anak-anak mengabaikannya dan lebih suka mewarnai dengan krayon. Guru juga menunjukkan kepada anak-anak cara mewarnai yang benar sehingga menjadi sebuah karya yang baik, yang sangat disukai dan disukai anak-anak. Guru juga memberikan petunjuk kepada anak-anak

tentang kegiatan mewarnai yang bisa mereka lakukan di rumah. Berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebelum mewarnai gambar tokoh kartun guru sudah mengikuti prosedur atau cara yang benar di SPS Jambu 18.

Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh beberapa ahli. Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh anak usia dini. Kegiatan mewarnai dapat menjadi media berekspresi anak, dengan memilih warna-warna yang sesuai dengan keinginannya yang mungkin akan berbeda dengan pilihan temannya yang lain.

3. Evaluasi mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa dan Rara di SPS Jambu 18 jember.

Ada upaya evaluasi untuk menentukan sejauh mana kemajuan belajar siswa berhasil. Penilaian adalah interaksi yang teratur untuk memutuskan suatu nilai (pengaturan, latihan, pilihan, pelaksanaan, proses, individu, item dan lain-lain).⁶⁶

Saat mengevaluasi program pembelajaran, guru perlu mengamati cara anak merespon proses dan sumber belajarnya.⁶⁷

Dalam siklus penilaian ini pendidik memperhatikan siswa dari awal mencari tahu sampai batas terjauh pembelajaran. Data yang didapat melalui shading foto karakter animasi Nussa&rara ternyata dapat memperluas imajinasi anak-anak dengan tanda bahwa anak-anak lebih pendiam dan mengingat serta memahami ragam yang dirujuk oleh instruktur untuk mewarnai gambar dengan bagian-bagian tertentu. Penilaian ini juga dilakukan dengan cara memperhatikan anak pada setiap anak sehingga dapat diketahui anak mana yang mengalami peningkatan dan mana yang kurang berkembang. Maka

⁶⁶ Mahira B, "Evaluasi Belajar Peserta Didik(siswa)", *Jurnal Idaarah*, Vol . 1, No 2,(Desember,2017),258.

⁶⁷ WASESO, Iksan. Materi pokok evaluasi pembelajaran TK;1-9;PGTK2303/3 id: sks/ig: iksan Waseso, Mukti amini, Sri Tatminingsih.—Cet.15;Ed.1--Tangerang selatan: Universitas Terbuka,2012.208 hal;9 modul;ill.;21 cm.

untuk situasi ini, pendidik harus terus memberikan pengarahannya yang paling ekstrim untuk membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik. Oleh karena itu penilaian ini memberikan dasar untuk mengarahkan dan membimbing dan memberikan inspirasi kepada siswa.

Tabel 3.7

Temuan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi

	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Perencanaan mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara di SPS jambu18 curah kates	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beri anak kesempatan untuk berimajinasi. 2. ajari anak untuk menghargai karya temannya. 3. Membuat anak kreatif 4. Melakukan pembiasaan pada anak
2	Proses pengembangan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara di SPS jambu18 curah kates	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan alat dan bahan. 2. guru memberi arahan dan cara untuk mewarnai yang baik dan benar.
3	Evaluasi mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun nussa dan rara di SPS jambu18 curah kates.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tugas anak untuk mewarnai gambar dan mengikuti arahan guru 2. anak di minta untuk mengingat-ingat warna yang di sampaikan oleh guru

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemajuan imajinasi anak usia dini di PAUD Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, kreativitas anak dapat dikembangkan dengan mewarnai gambar tokoh kartun Nussa & Rara. Anak-anak dapat dibiarkan menjadi inovatif dan dapat menumbuhkan daya nalar mereka tanpa hambatan sesuai dengan pikiran kreatif mereka. menghargai dan menikmati berkolaborasi dengan pekerjaan teman-temannya.
2. Strategi Menumbuhkan Imajinasi peserta didik Melalui mewarnai gambar Tokoh Animasi Nussa dan Rara di SPS Jambu 18 Curah Kates Klompangan Ajung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023, ada beberapa cara dalam mewarnai gambar animasi karakter, khususnya:
 - a. Guru mengenalkan alat dan bahan kepada anak didik.
 - b. Guru membuar formasi berhadapa-hadapan.
 - c. Guru memberi arahan dan cara mewarnai dengan baik dan benar agar mendapatkan hasil yang memuaskan.
3. Anak-anak diinstruksikan untuk menyebutkan warna-warna yang digunakan untuk mewarnai gambar pada proses pembelajaran sebelumnya, dan evaluasi ini dilakukan baik pada saat proses pembelajaran maupun setelah proses pembelajaran berakhir. merekam perilaku anak-anak dan belajar bagaimana memecahkan masalah dan menanggapi. Berdasarkan petunjuk guru tentang cara penggunaan warna, pewarnaan ini menunjukkan bahwa dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif dalam pembelajarannya. Ini juga menunjukkan bahwa mereka lebih sabar dan fokus.

B. Saran

1. Sebaiknya kepala sekolah SPS Jambu 18 menambah kantor-kantor yang dapat menjunjung tinggi imajinasi anak, serta memberikan

bimbingan dan dukungan kepada anak-anak untuk terus giat belajar dan berusaha bekerjasama dengan orang tua anak dalam menumbuhkan imajinasinya..

2. Pendidik di SPS Jambu 18 harus jauh lebih imajinatif dalam mempelajari dan menciptakan strategi-strategi yang mudah dan menarik bagi anak-anak, sehingga anak-anak dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan dan perkembangan anak dapat tumbuh dengan baik, salah satunya adalah tentang anak-anak yang mempunyai imajinasi tinggi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk. *Perencanaan Pembelajaran PAUD* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2014),
- Bagus, E.S. (2017). *Panduan Lengkap Menggambar Dan Mewarnai Dengan Krayon*, Jakarta: Cikal Aksara.
- Emzir.*Metodelogi Pendidikan Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Remaja Grafinda Pesada, 2012)
- Evan Sukardi dan Hajar Pamadhi, *Seni Keterampilan Anak* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).
- Faturizkiya,Eli.2022.“*Pengembangan Kreativitas Melalui Pembelajaran Menggunakan Media Visual Pada anak Kelompok B Di Taman Kanak Kanak Mutiara Hati Banyuwangi Tahun Pelajaran2021/2022.*”(skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) KHAS Jember).
- Hamdani, *Perkembangan Kreativitas*, (Jakarta: Pustaka Syifa, 2002)
Hasan,Maimunah. *Membangun Kreativitas Anak Secara Islami*,Bintang Cemerlang,Yogyakarta,2010.
- Indarwati,Anik, Desy Ayuningrum. “*Upaya Pengembangan Kreativitas AnakUsia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di TK PKK Gorontalo Utara*”. *Jurnal kajian ilmu pendidikan anak* 02,no1(2022): 1-12.
<https://journal.ptiq.ac.id/index.php/elathfal/article/view/691>
- Mabrurroh.(2021),‘*Animasi Nussa Sarat Pesan Moral untuk Anak*’, *Republika.co.id*, 12Januari2021[daring]Availableat:<https://republika.co.id/berita//qmtsv6366/animasi-nussa-sarat-pesan-moral-untuk-anak.s>
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Moeslihatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Rineka Cipta,2004).
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Jember:Stain Press,2013.
- Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodelogi Pendidikan*, (jakarta : Prestasi Pustajarya, 2016) d

Novi Mulyana. (2017). *Perkembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Naresti,Murni,Dwi."Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Pengenalan Warna Di Tk Muslimat NU 001 Ponorogo". (Skripsi IAIN Ponorogo.2021)

Permendikbud, Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Uisa Dini Nomor 137 Tahun 2014, 2014, 6.

Pondok Pesantren Darunnajah, "Ajari Anak Mewarnai Dengan Baik",www.google.co.id/amp/s/darunnajah.com/ajari-anak-mewarnai-dengan-baik/amp/.diunduh pada 9 Januari 2023.

Prasetyo, D. (2020), '7 Pesan Positif Serial Nussa dan Rarra yang Bisa DiajarkankeAnak', *Popmama.com*, 14Mei2020[daring]Availablt :<https://www.popmama.com/kid/4-5-year-sold/fitria-dimas-prasetyo/pesan-positif-serial-nussa-dan-rarra-yang-bisa-diajarkan-ke-anak/6>.Rahmadhani,Fitria Nur."Meningkatkan Kreativitas anak Melalui Kegiatan Menggambar Bebas Di Tk Nirna Ibunda Kab Gowa".(Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar.2022).

Rahmawati, Badriah. "Upaya Memanfaat Taman Kanak-Kanakan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mewarnai Di Taman Kanak-Kanak Partawi I Raja Basa Lama." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro Lampung, 2019.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&DCet-23*.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA, 2017.

Sulistiyawati,Eni Harum."Dampak Pemberian Motivasi Sebagai Pengaruh Kreativitas Belajar Siswa Kelompok B Kelompok Bermain Anggrek Puger Wetan"(Skripsi, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Jember,2013).

Suratno. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bndung:Alfabeta,2017),308- 309/1

Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan teori)*,Jakarta:Bumi Aksara.

Dalam Berbagai Aspek”, Jakarta: Kencana, Prenada Group.

T, Aprilia. 2021. ‘5 Pelajaran Hidup yang Bisa Dipetik dari Film Animasi Nussa’, *Okemom.com*, 12 Januari 2021 [daring] Availableat : [https://www.okemom.com/april/o34k18m/5-pelajaran-hidup-yang-bisa dipetik dari-film- animasi nussa](https://www.okemom.com/april/o34k18m/5-pelajaran-hidup-yang-bisa-dipetik-dari-film-animasi-nussa).

Tim Penyusun. 2021. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN Khas Jember*, Jember: UIN Jember Press.

Utama, Dwija. “Jurnal Pendidikan Dwija Utama, | Jurnal pendidikan”. Agustus 2018, :7.

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)

Utami, Munandar. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yeni Rahmawati dan Euis Kurniati. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta: Kencana



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devia Wardatus Sa'adah
 Fakultas/Program Study : FTIK/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 24 Maret 2000
 Alamat : Dusun Curah Kates RT 003/RW010
 Desa Klompangan Kecamatan Ajung Kabupaten
 Jember.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul
 “MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MELALUI MEWARNAI KARTUN
 NUSSA DAN RARA DI POS PAUD JAMBU 18 CURAH KATES
 KLOMPANGAN AJUNG JEMBER TAHUN AJARAN 2022/2023” adalah
 benar-benar karya asli saya.

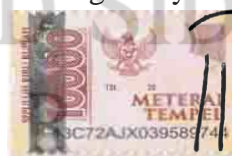
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 09 April 2023

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E

Yang Menyatakan



Devia Wardatus Sa'adah
NIM. T20195034

Lampiran 2

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	TODOLOGI PENELITIAN	FOKUS MASALAH
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS BELAJAR ANAK USIA DINI MELALUI MEWARNAI GAMBAR KARAKTER KARTUN NUSSA&RARA DI SPS JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG	Mengembangkan kreativitas	1. menghasilkan sesuatu yang baru. 2. ide-ide baru 3. mempunyai rasa ingin tahu yang besar. kemampuan menciptakan sendiri tanpa bantuan.	Objek penelitian: siswa SPS jambu18 curah kates klompangan ajung jember Informan: Kepala sekolah SPS jambu 18	1. Jenis penelitian pendekatan kualitatif 2. lokasi penelitian : di pos paud jambu 18 curah kates ajung jember 3. teknik pengumpulan data: a. observasi b. wawancara c. dokumentasi 4. analisis data a. kondensasi data b. penyajian data c. penarikan kesimpulan 5. keabsahan data a. triangulasi sumber triangulasi teknik	Bagaimana perencanaan guru mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa & Rara di SPS jambu 18 curah kates ajung? Bagaimana proses guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai Nussa & Rara di SPSjambu18 di curahkates ajung
	mewarnai kartunNussa dan Rara	1. mengetahui macam-macam warna. 2. mewarnai dengan rapi 3. dapat mengembangkan motorik halus anak	Guru SPS jambu18 /kelompok B siswa /murid dokumentasi kepustakaan		Bagaimana evaluasi guru dalam mengembangkan kreativitas melalui mewarnai kartun Nussa & Rara di SPS jambu 18 curah kates ajung

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0362/In.20/3.a/PP.009/01/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SPS JAMBU 18 CURAH KATES KLOMPANGAN AJUNG JEMBER

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan,
 maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195034
 Nama : DEVIA WARDATUS SAADAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
 BELAJAR ANAK USIA DINI MELALUI MEWARNAI GAMBAR KARAKTER NUSSA
 & RARA DI SPS JAMBU 18 CURAH
 KATES AJUNG" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembagawewenang
 Bapak/Ibu NUR FATMAH

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 25
 Januari 2023an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Lampiran 4



S P S JAMBU 18

NPSN 69776758

Email : pospaudjambu18@gmail.com

Dusun Curah Kates RT003/ RW010 Desa Klompangan

Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Telp/Hp 085106069019

No :005/PPJ.18/III/2023

Lamp` : -

Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.

Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Di –

JEMBER

Berdasarkan surat saudara :

Nomer :05

Perihal : Penelitian Penyusunan Skripsi

Tanggal : 04 Maret 2023

Kepala Pos PAUD Jambu 18, menerangkan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan dilembaga kami untuk penelitian dalam penyusunan skripsi dengan judul” Motivasi Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Mewarnai Gambar Karakter Kartun Nussa & Rara Di Pos PAUD Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember Tahun Ajaran 2022/2023” dari tanggal 1 februari s/d 04 Maret 2023 telah selesai atas nama :

Nama : Devia Wardatus Sa’adah

NIM : T20195034

Universitas : UIN KHAS Jember

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Demikian surat keterangan ini dibuat, dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.











Jember, 04 Maret 2023

Mengetahui

Kepala Pos PAUD Jambu 18

Lampiran 5

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS BELAJAR AUD MELALUI
MEWARNAI GAMBAR KARAKTER KARTUN NUSSA&RARA
DI SPS JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PENERIMA	PARAF
1.	01 Februari 2023	Silaturahmi dan memberikan surat izin penelitian	Nur Fatmah S.Pd	
2.	03 Februari 2023	Memulai wawancara dengan kepala sekolah	Nur Fatmah S.Pd	
3	06 Februari 2023	Wawancara dengan guru kelas B	Fina Nuri Mawaddah	
4	07 Februari 2023	Wawancara dengan wakasiswaan	Imam kholik	
5	09 Februari 2023	Tindak lanjut dari wawancara dari data yang kurang lengkap	Nur Fatmah S.Pd	
6	11 Februari 2023	Wawancara dengan guru kelasB dan konsultasi terkait dengan perkembangan anak	Fina Nuri Mawaddah	
7	13 Februari 2023	Meminta data-data peningkatan siswa kelas B	Fina Nuri Mawaddah	
8	15 Februari 2023	Proses belajar pembelajaran di dalam kelas dan observasi	Fina Nuri Mawaddah	
9	20 Februari 2023	Meminta dokumentasi kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kreativitas melalui memawarnai gambar karakter kartun nussa&rara	Fina Nuri Mawaddah	
10	04 Maret 2023	Meminta surat selesai penelitian	Nur fatmah S.Pd	

Jember, 04 Maret 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah SPS Jambu 18

Mahasiswa

Lampiran 6
Penilaian Cheklis
Kegiatan Mengembangkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Mewarnai Gambar Kartun Nussa&Rara

Tema : Diriku

Sub Tema : Anggota Tubuh

No	Nama	Hasil Pengamatan											
		Mewarnai Gambar Karakter Kartun Nussa&Rara											
		Menyebutkan macam warna				Mewarnai gambar sesuai contoh				Mengingat anggota tubuh sesuai warna			
		BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB	BSB	BSH	MB	BB
1	Hilda	√				√				√			
2	Fahriza	√				√					√		
3	Thorik	√				√					√		
4	Yusuf	√				√					√		
5	Afkar	√					√					√	
6	Sagaf	√					√				√		
7	Reyhan	√						√				√	

Lampiran 7

PEDOMAN PENELITIAN

Wawancara

- a. Kepala sekolah
 1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung?
 2. Apa Visi dan Misi Berdirinya SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung?
 3. Ada berapa jumlah tenaga pendidik/guru dan jumlah anak didik di SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung?
 4. Bagaimana perkembangan kreativitas belajar siswa di SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung?
 5. Sejak kapan kegiatan mewarnai gambar karakter kartun di terapkan dalam pembelajaran di SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung?
- b. Guru SPS Jambu 18
 1. Bagaimana pengembangan kreativitas belajar siswa pada kelompok B SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung?
 2. Kapan kegiatan mewarnai gambar karakter kartun di laksanakan di kelompok B?
 3. Apa saja yang perlu disiapkan dalam kegiatan mewarnai gambar karakter kartun nussa & rara di SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung?
 4. Bagaimana proses pembelajaran dalam kegiatan mewarnai gambar karakter kartun nussa & rara di SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung?
 5. Apa saja bahan yang digunakan untuk mewarnai gambar karakter kartun nussa & rara di SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung?

Dokumentasi

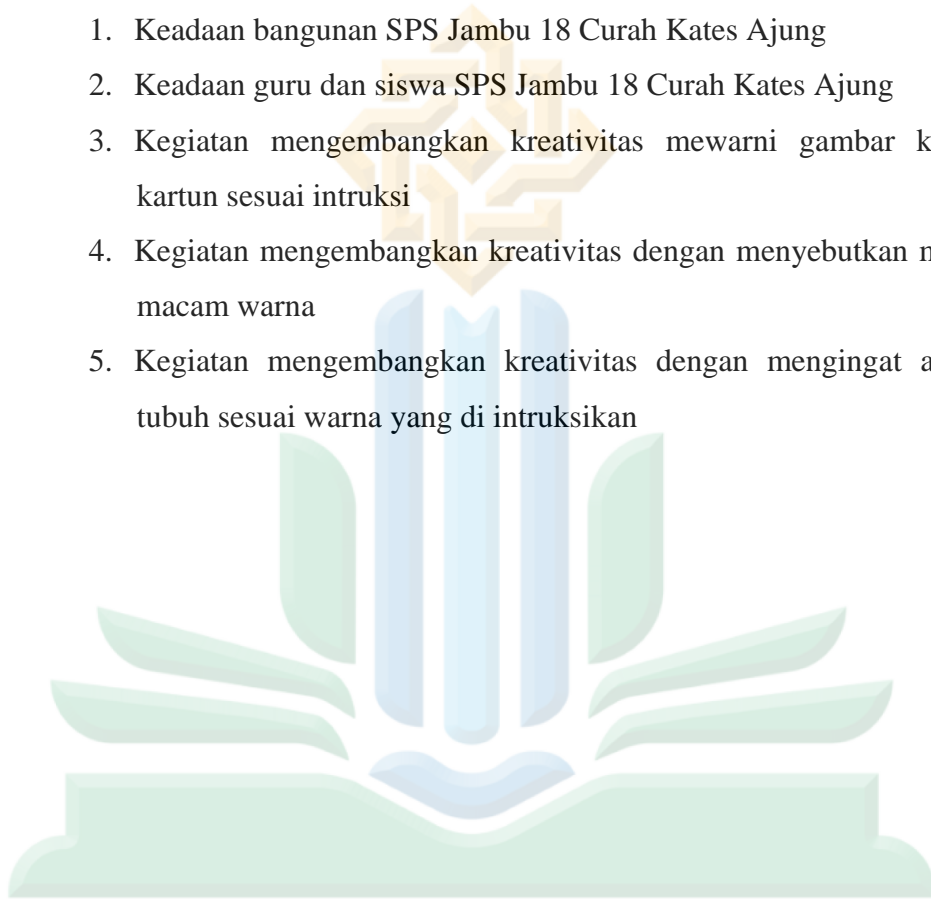
1. Gedung SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
2. Visi dan Misi SPS Jambu 18 Curh Kates Ajung Jember
3. Struktur organisasi SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
4. Data guru dan siswa SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung Jember
5. Kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas belajar

siswa melalui mewarnai

6. Alat permainan edukasi (APE) luar

Observasi

1. Keadaan bangunan SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung
2. Keadaan guru dan siswa SPS Jambu 18 Curah Kates Ajung
3. Kegiatan mengembangkan kreativitas mewarnai gambar karakter kartun sesuai intruksi
4. Kegiatan mengembangkan kreativitas dengan menyebutkan macam-macam warna
5. Kegiatan mengembangkan kreativitas dengan mengingat anggota tubuh sesuai warna yang di intruksikan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

SATUAN KEGIATAN HARIAN SPS JAMBU 18

MINGGU KE : 1(satu)
HARI,TANGGAL : senin,13 Februari 2023
KD :3.6,3.15,4,6. 4.11

TEMA : DIRIKU
SUB TEMA : ANGGOTA TUBUH/5-6 thn
CAKUPAN TEMA :

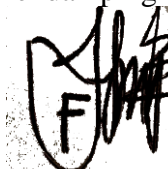
INDIKATOR	TUJUAN	WAKTU KEGIATAN	SARANA BELAJAR	PENILAIAN
<p>mengenal benda-benda di sekitar(nama, warna ,bentuk, ukuran, pola, sifat , suara, tekstur, fungsi. dan ciri-ciri)</p> <p>mengenal berbagai karya dan aktivitas seni.</p> <p>menyampaikan apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang di kenalnya, (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, tekstur, suara fungsi, dan ciri-ciri lainnya)</p> <p>Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (menggunakan bahasa verbal/non verbal)</p>	<p>Anak mampu menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar mereka dengan ciri-ciri dan fungsinya.</p> <p>anak mampu mengungkapkan ide kreatifnya.</p> <p>anak mampu membedakan tekstur dan bentuk benda-benda di sekitarnya secara ekspresif.</p> <p>Anak mampu mengungkapkan hasil karyanya secara ekspresif</p>	<p>I. PEMBUKAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk kelas - Mengucap salam - Berdoa - Membaca doa-doa harian (ayah&ibu) <p>INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ice breaking(tepuk konsentrasi) - Guru mengenalkan alat dan bahan untuk mewarnai. - Guru meminta anak menyebutkan macam-macam warna yang akan di gunakan. <p>III. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk - Mencuci tangan dan kaki secara mandiri. <p>Berdoa,salam,pulang</p>	<p>Guru dan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya siswa menjawab - Guru menjelaskan siswa mendengarkan dan memerhatikan - Bermain APE dalam 	<p>Lingkup pencapaian perkembangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kognitif, - Bahasa <p>Indikator Kreatif Terampil dalam mewarnai gambar.</p> <p>Nama siswa: Hilda Fariza Afkar Sagaf Yusuf Torik Reyhan</p>

Mengetahui Pengelolah



NUR FATMAH S.Pd.I

Pendamping



FINA NURI MAWADDAH

SATUAN KEGIATAN HARIAN SPS JAMBU 18

MINGGU KE : 2 (dua)
 HARI,TANGGAL : selasa,14 FEBRUARI 2023
 KD : 2.2, 2.3, 3.3, 4.3, 4.8

TEMA : DIRIKU
 SUB TEMA/USIA : ANGGOTA TUBUH / 5-6 thn
 CAKUPAN TEMA:

INDIKATOR	TUJUAN	WAKTU KEGIATAN	SARANA BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu. - Memilki perilaku yang menermikan sikap kreatif. - Mengenal anggota tubuh,fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus. - Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus. - Mengajukan berbagai karyanya dalam bentuk gambar,cerita,bernyanyi, gerak tubuh,dll 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menunjukkan respond sikap ingin tahu - Anak mampu mencerminkan sikap kreatif - Anak dapat mengenal fungsi dan gerak anggota tubuh. - Anak mampu menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus. - Anak mampu menyanyikan atau menunjukkan. 	<p>PEMBUKAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk kelas - Mengucap salam - Berdoa - Membaca doa-doa harian (ayah&ibu) <p>I. INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ice breaking(tepuk konsentrasi) - Guru menceritakan dongeng (nussa&rara) melalui media gambar. - Mewarnai gambar (nussa dan rara) sesuai gambar yang di contohkan oleh guru. <p>istirahat</p> <p>II. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk - Mencuci tangan dan kaki secara mandiri. - Berdoa,salam,pulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa - Guru memimpin siswa menirukan. - Guru bercerita , siswa mendengarkan. - Kertas bergambar(nussa dan rara) crayon. - Bermain APE dalam 	<p>Lingkup pencapaian perkembangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kognitif - Fisik motorik <p>Nilai karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa ingin tahu - Kreatif - Terampil dalam mewarnai gambar. <p>Nama siswa:</p> <p>Hilda Fariza Afkar Sagaf Yusuf Torik Reyhan</p>

Mengetahui Pengelolah



NUR FATMAH S.Pd.I

Pendamping



FINA NURI M

SATUAN KEGIATAN HARIAN SPS JAMBU 18

MINGGU KE : 3 (tiga)
 HARI,TANGGAL : RABU,15 FEBRUARI 2023
 KD : 2.3, 3.5, 3.15, 4.15

TEMA : DIRIKU
 SUB TEMA/USIA : ANGGOTA TUBUH / 5-6 thn
 CAKUPAN TEMA:

INDIKATOR	TUJUAN	WAKTU KEGIATAN	SARANA BELAJAR	PENILAIAN
<ul style="list-style-type: none"> - Memilik perilaku yang mencerminkan sikap kreatif. - Mengetahui cara memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif. - Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni - Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media. 	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu mencerminkan sikap kreatif. - Anak mampu memecahkan masalah atau mencari ara untuk berperilaku kreatif. - Anak dapat mengetahui berbagai karya dan aktivitas seni. - Anak mampu menunjukkan hasil karya dan aktivitas seninya. 	<p>I. PEMBUKAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk kelas - Mengucap salam - Berdoa - Membaca doa-doa harian (ayah&ibu) <p>II. INTI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ice breaking(tepuk konsentrasi) - Evaluasi gambar nussa & rara. - Guru memberi petunjuk atau warna masing-masing gambar <p>Istirahat</p> <p>III. PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk - Mencuci tangan dan kaki secara mandiri. - Berdoa,salam,pulang 	<p>Guru dan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memimpin siswa menirukan. - Kertas bergambar(nussa dan rara) crayon. - Guru menjelaskan,siswa mendengarkan dan memperhatikan. - Bermain APE dalam 	<p>Lingkup pencapaian perkembangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kognitif - Seni <p>Indikator Kreatif Terampil dalam mewarnai gambar.</p> <p>Nama siswa: Hilda Fariza Afkar Sagaf Yusuf Torik Reyhan</p>

Mengetahui Pengelolah

Pendamping



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

NUR FATMAH S.Pd.I



FINA NURI MAWADDAH

CATATAN PENILAIAN HASIL KARYA ANAK
POS PAUD JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG JEMBER
TAHUN AJARAN 2022/2023

HASIL KARYA ANAK	HASIL PENGAMATAN
	<ul style="list-style-type: none"> • ilda mewarnai dengan baik, rapi dan menggunakan warna yang di arahkan • eyhan mewarnai terlalu terburu-buru sehingga mewarnai tidak seluruhnya sesuai dengan arahan. • usuf sedikit kesulitan saat mewarnai karena menggunakan pensil warna • horik mewarnai cukup baik,hanya saja kurang fokus dalam mewarnai.
	<ul style="list-style-type: none"> • ahriza dapat menyesuaikan warna yang arahkan oleh guru dengan urutan yang tepat. • fkar kurang konsentrasi saat mewarnai sehingga keluar dari pola • agaf terlalu menyibukkan dengan menebali pola pada gambar hingga membuatnya tertinggal saat mewarnai
	<ul style="list-style-type: none"> • horik dapat menyebutkan warna-warna yang ada di hasil karyanya. • ilda dapat menyebutkan fungsi alat dan bahan saat mewarnai • eyhan sedikit kesulitan saat menyebutkan anggota tubuh sesuai dengan warnanya karna kurang fokus.

Media mewarnai





Lampiran 10

DOKUMENTASI PENELITIAN
DI POS PAUD JAMBU 18 CURAH KATES AJUNG
TAHUN AJARAN 2022/2023



Gambar 1
Gedung pos paud jambu 18curah kates ajung



digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id Gambar 2 digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

APE luar



Gambar 3 dan 4 wawancara dengan kepala sekolah dan Waka Kesiswaan.



Gambar 5 dan 6 dengan Guru KB(kelompok bermain) dan Kelompok A



Gambar 7 Buku Bahan Ajar di POS PAUD JAMBU 18(Buku Tematik)

Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : DEVIA WARDATUS SA'ADAH

NIM : T20195034

Program Studi : PIAUD(Pendidikan Islam Anak Usia Dini)

Judul Karya Ilmiah :MOTIVASI MENGEMBANGKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA MELALUI MEWARNAI GAMBAR KARAKTER KARTUN NUSSA&RARA DI POS PAUD JAMBU 18 CURAH KLOMPANGAN AJUNG JEMBER TAHUN PELAJARAN 2022/2023 telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (16.6)

1. BAB I :12 %

2. BAB II :22 %

3. BAB III :18 %

4. BAB IV :21%

5. BAB V :10%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Mei 2023

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(LAILY YUNITA SUSANTI)

Lampiran 12

BIODATA PENULIS



Nama : Devia Wardatus Sa'adah
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 24 Maret 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 NIM : T20195034
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan/Prodi : PIAUD (pendidikan Islam anak usia dini)
 Alamat : Jln. Ponpes Salafiyah Dusun Curah Kates Desa Klompangan
 Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
 No Telepon : 085784303876
 Email : Solehasiti1981@gmail.com

Riwayat pendidikan : 1. TK Miftahul Huda (2004-2006)
 : 2. MI MIFTAHUL HUDA (2006-2012)
 : 3. MTS MIFTAHUL HUDA (2012-2015)
 : 4. MA ARRISALAH (2015-2018)

Pengalaman organisasi :-